PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER*, 2026
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
TIDAK DIAUDIT

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026
UNAUDITED

Daftar isi	**Halaman /*Page***	***Table of contents***
Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statements*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements Of Cash Flow*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-130	*Notes To Consolidated The Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2026

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2026

PT Capital Financial Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Capital Financial Indonesia Tbk and Its Subsidiaries

Kami, yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Maliana Herutama Malkan	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek Lt. 5, Gd. Menara Utara Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710, Indonesia	:	*Office address*
Alamat tempat tinggal	:	Jl. Cilandak IX/4 RT 009/003 Cilandak, Jakarta Selatan	:	*Residential address*
Telepon	:	021 - 27082002	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Title*
Nama	:	Muhamad Aidil Fathany	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek Lt. 5, Gd. Menara Utara Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710, Indonesia	:	*Office address*
Alamat tempat tinggal	:	Jl. Mampang Prapatan X/17 RT 007/001, Tegal Parang, Jakarta Selatan	:	*Residential address*
Telepon	:	021 - 27082002	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur/ *Director*	:	*Title*

Menyatakan, bahwa: / *Declare, that:*

1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk; / *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; / *All information in consolidated the financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been disclosed on a complete and truthful manner;*
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; / *The consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Capital Financial Indonesia Tbk. / *We are responsible for internal control system of PT Capital Financial Indonesia Tbk.*

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini. / *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 30 Oktober 2026/
Jakarta, October 30, 2026



Maliana Herutama Malkan	Muhamad Aidil Fathany
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND DECEMBER 31, 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER *30*, 2026	31 DESEMBER/ *DECEMBER 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	5,33,34	2.153.108	4.901.190	*Cash and cash equivalent*
Investasi	6,33,34	11.463.918	13.148.873	*Investments*
Kredit	7,33,34	11.753.965	11.035.791	*Loans*
Aset kontrak asuransi	8a	1.474.627	2.262.364	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	8b	13.388	19.019	*Reinsurance contract assets*
Piutang lain-lain pihak ketiga	9,33,34	750.819	334.964	*Other receivables third parties*
Bunga masih akan diterima	10,33	82.692	109.622	*Acrued interest recivables*
Uang muka		198.078	-	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	18a	27.934	732	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	11,34	3.558.576	4.192.263	*Prepaid expenses*
Aset tetap	12	759.175	759.460	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	18d	9.915	9.915	*Deffered tax assets*
Goodwill		15.115	15.115	*Goodwill*
Uang jaminan	33,34	716	2.111	*Guarantee Deposits*
Aset lain - lain	13,33,34	590.940	510.416	*Others assets*
JUMLAH ASET		**32.852.966**	**37.301.835**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND DECEMBER 31, 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	30 SEPTEMBER/ *SEPTEMBER 30, 2026*	31 DESEMBER/ *DECEMBER 31, 2025*	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, PARTICIPANT FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	14,33,34	80.604	673.331	*Liabilities payable on demand*
Simpanan dari nasabah	15,33,34	14.050.351	18.155.073	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	16,33,34	782.339	752.814	*Deposits from other banks*
Utang bank	17,33,34	1.000.000	1.000.000	*Bank loans*
Utang reasuransi		35	69	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	8a	1.261.854	2.197.586	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	8b	2.179	301	*Reinsurance contract liabilities*
Ujrah yang belum menjadi hak	20	44.226	45.239	*Unearned ujrah*
Liabilitas kepada pemegang polis	21	134.467	135.676	*Liability to policy holders*
Utang lain-lain pihak ketiga	23,33,34	18.817	231.705	*Other payable third parties*
Utang pajak	18b	12.991	32.233	*Tax payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19,34	2.874.492	1.346.597	*Securities sold under agreement to repurchase*
Beban akrual	33,34	224.381	6.333	*Acrued expenses*
Liabilitas hak guna		14.099	14.099	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	22	76.059	76.059	*Post employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas		**20.576.894**	**24.667.115**	*Total Liabilities*
DANA PESERTA	24			***PARTICIPANT FUND***
Dana investasi		1.497.361	2.207.986	*Investments fund*
Dana tabarru		28.117	24.781	*Tabarru fund*
Jumlah Dana Peserta		**1.525.478**	**2.232.767**	*Total Participant Fund*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital*
- Modal dasar - 63.550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Autorizhed - 63.550.000.000 shares with par value Rp 100 per share* -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.269.803 saham 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	25	5.447.627	5.447.627	*Issued and fully paid 54.476.269.803 shares September 30, 2026 and December 31, 2025* -
Tambahan modal disetor - neto	25	202.250	202.250	*Additional paid in capital*
Komponen ekuitas lain		1.778.564	1.501.043	*Others reserves*
Saldo laba:				*Retained earning*
Telah ditentukan penggunaannya		5.000	4.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		847.426	822.313	*Unappropriated*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.280.867	7.977.733	*Equty atributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		2.469.727	2.424.220	*Non-controling interests*
Jumlah Ekuitas		**10.750.594**	**10.401.953**	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		**32.852.966**	**37.301.835**	***TOTAL EQUITY, PARTICIPANT FUND AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
FOR PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	*30 SEPTEMBER* / 2026	*SEPTEMBER 30,* 2025	
PENDAPATAN USAHA	27			***OPERATING REVENUE***
Pendapatan asuransi		795.889	2.530.387	*Insurance income*
Bunga		1.311.214	1.070.649	*Interest*
Hasil investasi		25.365	201.741	*Investment income*
Provisi dan komisi		103.966	139.107	*Fees and commision*
Keuntungan perdagangan efek - neto		750	1.184	*Net secuirities trading income*
Jasa manajer investasi		29.292	26.783	*Investment management fees*
Lainnya		295.057	335.103	*Others*
Jumlah Pendapatan		2.561.533	4.304.954	*Total Revenue*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban asuransi	28	746.470	2.443.936	*Insurance expense*
Beban bunga	29	764.970	677.401	*Interest expense*
Beban umum dan administrasi	30	859.552	1.000.273	*General and administrative expense*
Beban pemasaran		17.525	19.391	*Marketing expense*
Beban komisi		5.205	33.091	*Commision expense*
Jumlah Beban Usaha		2.393.722	4.174.092	*Total Operating Expenses*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER (EXPENSES) INCOME***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		26.073	(7.400)	*Gain on foreign exchange*
Penghasilan bunga		788	859	*Interest income*
Beban bunga dan administrasi bank		(63.334)	(39.364)	*Interest and bank administation expense*
Pemulihan (penurunan) nilai atas aset keuangan		(22.546)	4.111	*Impairment (recovery) of financial assets*
Keuntungan divestasi entitas anak				*Gain of divestment of subsidiaries*
Pendapatan (Beban) lain-lain		(8.089)	(17.740)	*Other (expense) income*
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(67.108)	(59.534)	*Total Other (Expense) Income*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**100.703**	**71.328**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18c			***INCOME TAX***
Pajak kini		(26.675)	(17.706)	*Current tax*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Neto		(26.675)	(17.706)	*Total Income Tax*
LABA NETO PERIODE BERJALAN		**74.028**	**53.622**	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will be reclasified to profit or loss***
Aset keuangan tersedia untuk dijual		278.838	279.717	*Available for sales financial assets*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		278.838	279.717	*Total Others Comprehensive Income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERODE BERJALAN		**352.866**	**333.339**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:				***Income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		25.613	32.080	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		48.415	21.542	*Non-controling interest*
Jumlah		**74.028**	**53.622**	**Total**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
FOR PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2026	/ SEPTEMBER 30, 2025	
Laba komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		303.134	309.311	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		49.732	24.028	*Non-controling interest*
Jumlah		**352.866**	**333.339**	**Total**
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
(Dalam Rupiah Penuh)	31	0,47	0,59	*(In Full Rupiah Amount)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

	Komponen ekuitas lain/ *Other Reserves*									
	Modal saham/ *Shares capital*	Tambahan Modal disetor - neto/ *Additional Paid in Capital - net*	Kerugian Aktuarial/ *Actuarial loss*	Selisih Transaksi Entitas Sepengendali/ *Difference From Transaction With Controlling Interest*	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ *Reserve For Changes In Fair Value of Available For Sales Investments*	Saldo laba/ *Retained Earnings* — Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained Earnings* — Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2024	**5.447.627**	**202.250**	**(16.854)**	**2.314**	**1.133.557**	**4.000**	**608.779**	**1.757.844**	**9.139.517**	***Balance as of December 31, 2024***
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	277.231	-	-	2.486	279.717	*Unrealized gain of available for sales investments*
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	500	(500)	263.163	263.163	*Others equity transactions*
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	32.080	21.542	53.622	*Net income for period*
Saldo per 30 September 2025	**5.447.627**	**202.250**	**(16.854)**	**2.314**	**1.410.788**	**4.500**	**640.359**	**2.045.035**	**9.736.019**	***Balance As Of September 30, 2025***
Saldo per 31 Desember 2025	**5.447.627**	**202.250**	**(17.549)**	**2.314**	**1.516.278**	**4.500**	**822.313**	**2.424.220**	**10.401.953**	***Balance As Of December 31, 2025***
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	277.521	-	-	1.317	278.838	*Unrealized gain of available for sales investments*
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	500	(500)	(4.225)	(4.225)	*Others equity transactions*
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	25.613	48.415	74.028	*Net income for period*
Saldo per 30 September 2026	**5.447.627**	**202.250**	**(17.549)**	**2.314**	**1.793.799**	**5.000**	**847.426**	**2.469.727**	**10.750.594**	***Balance As Of September 30, 2026***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

	30 SEPTEMBER / *SEPTEMBER 30,*		
	2026	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	1.589.257	2.063.306	*Premium income*
Penerimaan jasa	29.292	26.783	*Fees income*
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.415.180	1.209.756	*Interest income, fees and commision*
Pembayaran bunga	(764.970)	(677.401)	*Interest payment*
Penerimaan (pembayaran) simpanan dari nasabah	(4.104.722)	1.580.667	*Deposit (payment) to customer*
Simpanan dari bank lain	29.525	176.317	*Deposit from other banks*
Penerimaan (Pembayaran) kredit	(718.174)	(2.381.309)	*Loans*
Efek-efek	468.551	(787.581)	*Securities*
Pembayaran komisi	(5.205)	(33.091)	*Commision payment*
Pembayaran klaim	(1.454.775)	(3.128.057)	*Claim payment*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.090.856)	(1.132.438)	*Payment to supplier and employee*
Pembayaran beban keuangan	(63.150)	(39.285)	*Financing expenses*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(5.670.048)**	**(3.122.333)**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi dan (pembayaran) lainnya	321.172	538.028	Received from investing other payment
Penarikan (penempatan) investasi deposito berjangka	(381)	1.327.204	*Receiving (placing) term deposits*
Penarikan (penempatan) investasi efek	3.023.518	488.539	*Receiving (placing) securities*
Penarikan (penempatan) piutang lain-lain	(415.855)	(339.901)	*Receiving (placing) other receivables*
Perolehan aset tetap	(6.988)	(15.386)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**2.921.466**	**1.998.484**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	700.000	300.000	*Bank loans acceptance*
Pembayaran utang bank	(700.000)	(300.000)	*Bank loans payment*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**-**	**-**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.748.582)	(1.123.849)	***NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.901.190	3.346.921	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT *BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**2.152.608**	**2.223.072**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT *THE END OF THE PERIOD***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11. Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Baron Indonesia based on Deed No. 13 dated June 4, 2009, of Yulia,S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. AHU 29240.AH.01.01 dated 30 June 2009, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 60 dated July 28, 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 17 dated March 12, 2018, of Mahendra Adinegara SH., Notary in Jakarta regarding of increase in issued and fully paid. The article of association were approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its decision letter No. AHU-0039336.AH.01.11. Tahun 2018 dated March 20, 2018.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, purpose and activities of the Company's is to conduct business in the service sector, construction, trade, industry and investment.

At this time the Company's is engaged in the management and investment advisory services. The Company is domiciled in Jakarta, the Company's office is located at Menara Jamsostek Lt. 5, North Tower Building, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

The Company's started its commercial operation on January 16, 2012.

The Company's management on September 30, 2026 and 31 December 2026 are as follows:

		30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ *September 30, 2026 and December 31, 2025*		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioner***
Komisaris Utama (Merangkap Komisaris Independen)	:	Harkie Kosadi	:	***President Commissioner (Concurrently Commissioner)***
Komisaris	:	Darwin	:	***Independet Commisioner***
Direksi				***Board of Director***
Direktur Utama	:	Maliana Herutama Malkan	:	*President Director*
Direktur	:	Muhamad Aidil Fathany	:	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan Induk telah menetapkan Muhamad Aidil Fathany Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 13 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 28 Oktober 2022, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

Parent Company has set Muhamad Aidil Fathany Malkan as Corporate Secretary in accordance with the Letter of Appointment dated October 13, 2021.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated October 28, 2022, the Company's Audit Committee as follows:

		30 September 2026 dan 31 December 2025/ *September 30, 2026 and December 31, 2025*		
Ketua	:	Harkie Kosadi	:	*Head of Committee*
Anggota	:	Ahmad Sujana	:	*Member of Committee*
		Susanto Halim		

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Group diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Audit Internal untuk tahun 2026 dan 2025 berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 28 Oktober 2022.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 December 2025 Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.025 dan 998 (tidak diaudit).

Audit Committee member terms concurrent with the term of office of the Board of Commissioners. The Company's has established the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit formed on February 1, 2017 in accordance with Regulation No. IX.I.7, whereby the Company is required to prepare the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) established by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. The Company has also appointed Edhi Harpenta Sebayang as Head of Internal Audit for year 2026 and 2025 based on Letter of Appointment dated October 28, 2022.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, The Company's and its subsidiaries have employees respectively were 1.025 and 998 people, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.269.803 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2017, yang dituangkan dalam Akta No. 78 tanggal 16 Agustus 2017 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 saham baru Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 101 per saham.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. The Company's public offerings

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 6 April 2016, as outlined by Deed No. 10 dated April 6, 2016 of Ardi Kristiar, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0006535.AH.01.02. dated April 6, 2016, the shareholders of the Company's approved to undertake a public offering of the Company's shares.

On June 28, 2016, the Company's has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Decree No. S-327/D.04/2016 to conduct a public offering of 5,500,000,000 shares at par value of IDR 100 per share with offering price of IDR 130 per share. The Company's has simpultaneously issued 2,000,000,000 Series I Warrants accompanying all shares of the proceeds of the Public Offering. Each holder of 11 (eleven) new shares is entitled to receive 4 (four) Series I Warrants which may be converted into new shares starting January 10, 2017 up to July 19, 2021 at an exercise price of IDR 135 per Series I Warrants.

Total of Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 54,476,269,803 and 54,476,269,803 shares as of September 30, 2025 and December 31, 2025.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on August 16, 2017, as outlined by Deed No. 78 dated August 16, 2017 of Mahendra Adinegara, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company's approved Pre-emptive Rights Issue (HMETD) in a maximum amounting to 50,000,000,000 new shares.

On December 28, 2017, the Company's has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its decision letter No. S-474/D.04/2017 to conduct a limited public offering (PUT I) of 49,999,500,000 shares at par value of IDR 100 per share with offering price of IDR 101 per share.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

c. Struktur Grup

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Company's public offerings** (continued)*

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The Company together with its subsidiaries herein after "the Group".

c. Group Structure

Details of the structure of the Group, the ownership of shares directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Year*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				30 September/ *September, 30* 2026	31 Desember/ *December, 31* 2025	30 September/ *September, 30* 2026	31 Desember/ *December, 31* 2025
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	7.117.870	7.877.242
PT Capital Global Investments	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	1.762.679	1.835.750
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	4.329.831	5.092.244
PT Capital Sharia Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	25.639.854	28.603.806
PT Capital Technologies Indonesia *	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	1.065.196
PT Capital Financial Asia *	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	25.711
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	2.556.881	4.402.547
PT Capital Asset Management	Manajemen investasi/ *Investment managament*	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	452.180	522.980
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	35.663	35.749
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura/ *Ventura company*	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	57.645	58.206
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah/ *Sharia life insurance*	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	2.490.449	3.208.653
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	84,67%	-	29.999
PT Toko Modal Mitra Usaha *	Pembiayaan/ *Financing*	2018	Jakarta	-	99,21%	-	17.804
PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic) *	Perdagangan dan penyertaan modal/ *Trading and Capital Participation*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	80.190

*) Pada Februari 2026 entitas grup telah kehilangan pengendalian

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Year*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				30 September/ *September, 30* 2026	31 December/ *December, 31* 2025	30 September/ *September, 30* 2026	31 December/ *December, 31* 2025
Pemilikan tidak langsung/ ***Indirect ownership***							
PT Capital Digital Creative *	Perdagangan dan penyertaan modal/ *Treding and Capital Participation*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	123.884
PT Capital Strategic Investments	Perdagangan dan penyertaan modal/ *Trading and Capital Participation*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	35.902	36.063
PT Capital Net Indonesia *	Uang elektronik/ *E-Money*	2020	Jakarta	-	99,99%	-	24.131
PT Capital Digital Trans *	Jasa konsultasi piranti lunak & keras/ *Hardware & software consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	40
PT Capital Strategic Indonesia *	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	84,99%	-	24.135
PT Capital Financial Sharia	Jasa konsultasi bisnis/ *Business consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	25.639.470	28.603.806
PT Delta Indo Swakarsa *	Jasa konsultasi bisnis/ *Business consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	228.638
PT Capital Global Investama	Jasa konsultasi bisnis/ *Business consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	25.639.464	28.597.343
PT Capital Trans Global *	Jasa konsultasi manajemen/ Management *consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	38
PT Klik Mitra Utama *	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	4
PT Kasplus Sahabat Utama *	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	118
PT Kasplus Sahabat Abadi *	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	100
PT Klik Mitra Sejahtera *	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	-	99,99%	-	2
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan/ *Banking*	1989	Jakarta	50,67%	50,67%	25.173.858	28.038.355

*) Pada Februari 2026 entitas grup telah kehilangan pengendalian

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco yang didirikan di Indonesia, ultimate shareholder adalah Danny Nugroho.

The immediate parent entity is PT Capital Strategic Invesco was established in Indonesia, while the Company's ultimate shareholder is Danny Nugroho.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Langsung

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 Nopember 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Grup dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 Nopember 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

Direct Ownership

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI was established by Act No. 08 dated November 10, 2014, from the Janna Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34250.40.10.2014 dated November 12, 2014, the Group's and PT Capital Global Strategic establish CGI with respective shareholdings of 99.99% and 0.01%.

CGI is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF was established based on the Deed No. 07 dated November 10, 2014 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34249.40.10.2014 dated November 12, 2014, the Company and PT Capital Global Strategic establish CGF with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CGF is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC was established by Act No. 186 dated October 27, 2014 from Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-31968.40.10.2014 year 2014. the Company and PT Capital Global Strategic establish IGC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

IGC is engaged in general trade, industrial, construction, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No 80 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042774.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CSHAI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CSHAI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 82 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042783.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CTI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CTI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn,. No 81 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042778.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CFA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFA bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI was established by Act No. 80 dated August 26, 2019 from Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0042774.AH.01.01 dated August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CSHAI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CSHAI is engaged in financial and insurance activities.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI was established by Act No. 82 dated August 26, 2019 from Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0042783.AH.01.01 dated August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CTI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CTI is engaged in financial and insurance activities.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA was established by Act No. 81 dated August 26, 2019 from Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0042778.AH.01.01 dated August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CFA with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CFA is engaged in financial and insurance activities.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

Pemilikan Tidak Langsung

PT Capital Financial Technologies (CFT)

CFT didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CFT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFT bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Indirect Owner Ship

PT Capital Financial Technologies (CFT)

CFT was established by Act No. 24 dated October 5, 2017 from Humberg Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0044396.AH.01.01 dated October 9, 2017.

The Company Atricle of Association has been ammended with Deed No. 48 dated October 10, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notary in Jakarta, regarding of increase in issued and fully paid. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-00221016.AH.01.02 dated October 10, 2017. the Company and PT Capital Strategic Invesco establish CFT with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CFT is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC was established by Act No. 26 dated October 5, 2017 from Humberg Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0044398.AH.01.01 dated October 9, 2017. The Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDC is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Capital Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM (Catatan 21). CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Nopember 2012 dari Herlina Tobing Manullang, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 Nopember 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp 191.493.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI. CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3258.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki 99.999 saham CLI atau sebesar Rp 99.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,999%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

***Indirect Owner Ship** (continued)*

PT Capital Asset Management (CAM)

On February 9, 2015, Company through PT Capital Global Investment (CGI), the Subsidiary, has been acquired CAM (Note 21). CAM was established under the name PT Narwastu Asset Platinum based on Deed No 41 dated November 22, 2012 from Herlina Manullang Tobing, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 dated November 26, 2012. CAM has obtained a business license to operate as an Investment Manager of the FSA under Decree No. KEP-19/ D.04/2013 dated May 16, 2013. CGI has 191,493 CAM shares or IDR 191,493,000,000 with ownership of 99.996%. .

PT Capital Life Indonesia (CLI)

On December 22, 2014, Company through PT Capital Global Financial (CGF), the Subsidiary has been acquired CLI. CLI was established as PT Brent Asuransi Jiwa based on Deed No. 91 dated June 5, 2013 from Dini Lastari Siburian, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-3258.AH.01.01 dated June 14, 2013.

CLI has to obtain a license to operate in the field of Life Insurance Financial Services Authority (FSA) under Decree No. KEP-32/D.05/2014 dated May 5, 2014. CGF has 99,999 CLI shares or IDR 99,999,000,000 with ownership of 99.999%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), Entitas Anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), Entitas Anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki 52.499 saham CGV atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

***1. Group Structure** (Continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

***Indirect Owner Ship** (continued)*

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Based on the Deed No. 488 dated December 23, 2014 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, a Notary in Jakarta, the Company through PT Capital Life Indonesia (ICI), the Subsidiary, established PT Daya Haritas Abadi (DHA). DHA establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2015 dated January 15, 2015.

DHA is engaged in construction, trade and industrial.

PT Capital Global Ventura (CGV)

Based on the Deed No. 29 dated February 15, 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a Notary in Jakarta, the Company through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Global Ventura (CGV). CGV establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2016 dated February 18, 2016.

CGV engaged in Venture Capital Enterprise. CGV has obtained a business license as Venture Capital Company from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-58/D.05/2016 dated July 1, 2016. IGC has 52,499 CGV shares or IDR 52,499,000,000 with ownership of 99.99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Based on the Deed No. 74 dated July 22, 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a Notary in Jakarta, substitute Notary of Yulia, SH, Notary in Jakarta, the Company, through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Life Sharia (CLS). CLS establishment deed was approved by Minister of Law and Huma Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033238.AH.01.01. year 2016 dated July 25, 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Capital Life Syariah (CLS) (lanjutan)

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP–18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC memiliki 52.499 saham CLS atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017. Perusahaan melalui CFT entitas anak, dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 84,67% dan 15.33%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, SH Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CFT dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CFT mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

***1. Group Structure** (Continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

***Indirect Owner Ship** (continued)*

***PT Capital Life Syariah (CLS)** (continued)*

CLS Enterprises is engaged in the Life Insurance Sharia. CLS has obtained a business license as Life Insurance Sharia from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/D.05/2017 dated Maret 31, 2017. IGC has 52,499 CLS shares or IDR 52,499,000,000 with ownership of 99.99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU was established Based on Deed No. 79 dated October 17, 2017 from Humberg Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0046598.AH.01.01 dated October 18, 2017. The Company through CFT, subsidiaries and PT Bhakti Dunia Sakti establish BMU with a stake of respectively 84.67% and 15.33%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU was established Based on Deed No. 9 dated October 23, 2017 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047491.AH.01.01 dated October 24, 2017. The Company through CFT and BMU, subsidiaries establish TMMU with a stake of respectively 1% and 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU was established Based on Deed No. 12 dated April 20, 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021614.AH.01.01 dated April 23, 2018. The Company and CFT, subsidiary establish KMU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CFT mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CFT mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

1. Group Structure (Continued)

***c. Group Structure** (continued)*

***Indirect Owner Ship** (continued)*

PT Kasplus Sahabat Utama (KMU)

KSU was established Based on Deed No. 11 dated April 20, 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021593.AH.01.01 dated April 23, 2018. The Company and CFT, subsidiary establish KSU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT was established Based on Deed No. 155 dated April 19, 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021707.AH.01.01 dated April 23, 2018. The Company and CFT, subsidiary establish CDT with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN was established Based on Deed No. 155 dated April 19, 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021706.AH.01.01 dated April 23, 2018. The Company and CDT, subsidiary establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA was established Based on Deed No. 154 dated April 19, 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021706.AH.01.01 dated April 23, 2018. The Company and CDT, subsidiaries establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CFT dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026476.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CSIN, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033150.AH.01.01 tanggal 12 Juli 2019. Perusahaan melalui CGI dan CFI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

***1. Group Structure** (Continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

***Indirect Owner Ship** (continued)*

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS was established Based on Deed No. 14 dated April 26, 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0022876.AH.01.01 dated April 30, 2018. The Company through CFT and KMU, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI was established Based on Deed No. 45 dated May 9, 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0026476.AH.01.01 dated May 21, 2018. The Company through CDC and CSIN, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG was established Based on Deed No. 44 dated Mei 9, 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0026477.AH.01.01 dated May 21, 2018. The Company through CDC and CDT, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV))

CSINV was established Based on Deed No. 1 dated July 1, 2019 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0033150.AH.01.01 dated July 21, 2019. The Company through CGI and CFI, parent, establish CSINV with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Capital Financial Sharia (CFSH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (d/h PT Biru Buana Makmur Jaya) didirikan berdasarkan Akta No.135 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057086.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2016. Perusahaan melalui CSHI dan CGI, entitas induk, mendirikan CFSH dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, SH No. 1354 tanggal 21 November 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 22 November 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Global Investama (CGInvestama)

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, SH No. 1354 tanggal 21 November 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 22 November 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

***1. Group Structure** (Continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

***Indirect Owner Ship** (continued)*

PT Capital Financial Sharia (CSFH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (formerly PT Biru Buana Makmur Jaya) was established Based on Deed No. 135 dated December 22, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0057086.AH.01.11 dated December 22, 2016. The Company through CSHII and CGI, parent, establish CFSH with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW was established Based on Deed No. 1354 dated November 21, 2016 from Widya Agustyna, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0052047.AH.01.01 dated November 22, 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish DISW with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Capital Global Investama (CGInvestama)

DISW was established Based on Deed No. 1354 dated November 21, 2016 from Widya Agustyna, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0052047.AH.01.01 dated November 22, 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish DISW with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2004 dari Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C 24209.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar BCI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072. Kegiatan usaha BCI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989.

Perusahaan melalui PT Capital Global Investama, entitas anak, memiliki investasi saham pada BCI dengan persentase kepemilikan sebesar 50,67% pada 30 September 2026. Jumlah aset BCI sebelum dieliminasi sebesar Rp 25.173.858

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

***Indirect Owner Ship** (continued)*

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) was established based on Deed No. 139 dated April 20, 1989 which was then amended by Deed No. 58 dated May 3, 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 dated May 27, 1989, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 dated June 5, 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 dated September 1, 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C24209.HT.01.04.TH.2004 dated 29 September 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.101 dated December 17, 2004, Supplement No. 12246.

BCI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 11 dated August 6, 2018 of Eliwaty Tjitra, S,H., Notary in Jakarta regarding changes in board of commissioners. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233072. BCI's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations and commenced its commercial operations since 1989.

The company through PT Capital Global Investama, subsidiaries, had investments in shares at BCI with a percentage of ownership of 50,67% in September 30, 2026. Total assets of BCI before elimination amounted to IDR 25.173.858.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI).

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

Consolidated financial statements are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK–IAI).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapaitem pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statements of cash flows. The measurement basis for preparing these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies for each account. Cost is generally based on the fair value of the consideration transferred in the acquisition of assets.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Use of judgments, estimations and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2026, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan"
Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
Amendemen ini mengubah ketentuan terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amandemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
Amendemen ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338.

Perubahan utama dalam amendemen ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Amendemen ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Changes in accounting policies

On 1 January 2026, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

Amendments of SFAS 109 "Financial instruments"
This amendment adds to and clarify the requirements in SFAS 109 relating to the derecognition of financial liabilities and clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranches.

Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments"
The main changes in this amendment include the exclusion of investment entities from the scope of SFAS 338, as well as additional definitions of the transferred business, receiving entity, and transferring entity. This amendment also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre- combination business information when there is impracticality in applying the pooling of interest method.

Amendment to SFAS 338 "Business Combination Under Common Control"
This amendment covers the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as accounting concepts used in SFAS 338.

The main changes in this amendment include the exclusion of investment entities from the scope of SFAS 338, as well as additional definitions of the transferred business, receiving entity, and transferring entity. This amendment also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination business information when there is impracticality in applying the pooling of interest method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan**)**

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah,

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (**Continued**)

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group (the Group) as mentioned in Note 1c

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributes profit or loss and each component of other comprehensive income to owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners' equity of the parent.

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests changes,

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan**)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

1. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
2. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
3. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
4. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
5. mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
6. mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

d. Principles of consolidation (continued)

the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control, then:

1. *derecognize assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost;*
2. *derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
3. *recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;*
4. *recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;*
5. *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;*
6. *recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (purchase method). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut,

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combination

The Group applies SFAS No. 22 (Revised 2010) "Business Combination".

The acquisition of a subsidiary is accounted for using the purchase method. The cost of a business combination is the total fair value (at the date of exchange) of the assets acquired, liabilities incurred or assumed and the equity instruments issued as a replacement for control of the acquisition plus other costs directly attributable to the business combination.

The Group recognizes the NCI in the acquiree for a proportionate share of the KNP in the net assets of the acquiree. KNP is presented in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner's equity of the parent.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for KNP over the identifiable net assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, in the case of a discount purchase, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the value of a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit (UPK) of the Company and/or entities that are expected to benefit from the synergies of the combination, regardless of whether assets or other liabilities of the acquiree are allocated to the CGU.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

g. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Business Combination of Entities Under Common Control)

The Group applies PSAK No. 38 (Revised 2010) 'Business Combination Entities Common Control).
Business combinations between entities under common control are treated in accordance with SFAS 38. Business combination transactions between entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same company, are not changes in ownership in terms of economic substance, so the transaction does not generate profit or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Since the business combination transactions of entities under common control do not cause changes in the economic substance of the ownership of the businesses being exchanged, the transactions are recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

The carrying amount of the elements of the financial statements is the carrying amount of the entity that is combined in the entity's business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is presented in equity in the additional paid-in capital account.

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

1) *A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:*

   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

iii. Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
ii. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
v. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Related Parties Transactions and Balances *(continued)*

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. Both entities are joint ventures of the same third party;
ii. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
v. The Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
vi. The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a); or
vii. The person identified in letter a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
viii. An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to its parent and reporting entity.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statement.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan**)**

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of SFAS 71 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables - third parties and other receivables - third parties which are classified as financial assets at amortized cost

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in hedged hedges. effective, where appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang betujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

Recognition and Measurement *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Financial assets are recognized at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified, and through the amortization process.

ii. ***Financial Liabilities***

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

Offsetting from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara outloberulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on an outlore basis, the Group determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

For fair value disclosure purposes, the Group has determined asset and liability classes based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as described above.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

Impairment of Financial Assets

The Group reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. *The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

Derecognition *(continued)*

i. Financial Asset (continued)

b. The Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (ii)) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset,but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of continuing involvement. the Group to these financial assets.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjamen yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

k. Piutang premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

Derecognition *(continued)*

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over their expected useful lives.

k. Premium receivables

Premium receivables are the charges premiums to policyholders / agents / brokers who have matured and are still within the grace period (grace period). Premium receivables are stated at net realizable value, after deducting the allowance for impairment, if any.

Group does not provide allowance for impairment of premium receivable in connection with the premium for the policy does not recognize the premiums receivable that has passed the premium payment period (lapse).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi

Ruang Lingkup dan Klasifikasi

Grup menerapkan PSAK 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Grup. Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Grup menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, di mana hal tersebut dapat menyebabkan Grup membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Jumlah tambahan tersebut mengacu pada nilai kini dari jumlah yang melebihi jumlah yang akan dibayarkan jika tidak ada peristiwa yang diasuransikan terjadi.

Kontrak reasuransi yang dimiliki adalah kontrak yang dimiliki oleh Grup dimana ia mentransfer risiko asuransi signifikan terkait dengan kontrak asuransi dasar kepada pihak lain. Kontrak-kontrak ini bertujuan untuk mengurangi risiko asuransi signifikan yang dihadapi Grup dari kontrak asuransi dasarnya.

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Grup termasuk kontrak partisipasi langsung yang memiliki layanan terkait investasi secara substansial, dimana Grup menjanjikan pengembalian berdasarkan aset dasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities

Scope and Classification

The Group applied PSAK 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by The Group. Insurance contracts are contracts under which The Group accepts significant insurance risk from policyholder, where it can cause The Group to pay significant additional amounts in any single scenario with commercial substance. The additional amounts refer to the present value of amounts that exceed those that would be payable if no insured event had occurred.

Reinsurance contracts held are contracts held by The Group under which it transfers significant insurance risk related to underlying insurance contracts to other parties. These contracts aim to reduce the significant insurance risk that The Group faces from its underlying insurance contracts.

Insurance contracts issued by The Group including direct participation contracts that has substantially investment-related service, where The Group promises an investment return based on the underlying assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

Pengakuan kontrak asuransi

Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak,
- Tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo, dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

Pemisahan komponen

Sebuah kontrak asuransi dapat mengandung satu atau lebih komponen yang akan masuk dalam ruang lingkup Standar lain jika mereka adalah kontrak terpisah. Misalnya, sebuah kontrak asuransi dapat mencakup komponen investasi atau komponen untuk layanan selain layanan kontrak asuransi (atau keduanya). Grup telah menilai kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki pada tanggal awal untuk menentukan apakah kontrak tersebut harus dipisahkan dan diakui sesuai dengan standar PSAK lainnya.

Pada periode pelaporan ini, Grup tidak memiliki komponen non-asuransi yang berbeda yang harus diakui dengan Standar lainnya.

Tingkat agregasi

Grup telah mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi. Sebuah portofolio terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama-sama. Kontrak dalam satu lini produk diharapkan memiliki risiko serupa dan oleh karena itu diharapkan berada dalam portofolio yang sama jika dikelola bersama-sama.

Grup telah mendefinisikan portofolio, dimana portofolio dikelompokkan berdasarkan Unit Linked, Kesehatan, Tradisional dan Asuransi Jiwa Kumpulan.

Aliran kas dalam batasan kontrak

Aliran kas berada dalam batasan kontrak asuransi jika mereka timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana entitas dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau di mana entitas

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities *(continued)*

Recognition of insurance contracts

The Group recognizes groups of insurance contracts that it issues from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of contracts,*
- *The date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date, and*
- *For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.*

Separation of components

An insurance contract may contain one or more components that would be within the scope of another Standard if they were separate contracts. For example, an insurance contract may include an investment component or a component for services other than insurance contract services (or both). The Group has assessed the insurance contracts and reinsurance contracts held at inception date whether the contracts are should be separated and accounted under other PSAK standards

As of this reporting period, The Group has no distinct non-insurance component that should accounted with other Standards.

Level of aggregation.

The Group has identified portfolios of insurance contracts. A portfolio comprises contracts subject to similar risks and managed together. Contracts within a product line would be expected to have similar risks and hence would be expected to be in the same portfolio if they are managed together.

The Group has defined portfolios, that is grouped by Unit Linked, Health, Traditional and MRI (Mortgage Redemption Insurance).

Cash flows within the contract boundaries

Cash flows are within the boundary of an insurance contract if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the entity can compel the policyholder to pay the premiums or in which the

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

memiliki kewajiban substantif untuk memberikan layanan kontrak asuransi kepada pemegang polis. Kewajiban substantif yang didefinisikan oleh Grup adalah ketika Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai ulang risiko dari pemegang polis tertentu dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut, atau ketika Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai ulang risiko dari portofolio kontrak asuransi mengandung kontrak tersebut dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi hingga tanggal ketika risiko dinilai ulang tidak memperhitungkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

Model pengukuran

Terdapat tiga model pengukuran untuk kontrak asuransi:

- *General measurement model ("GMM"): Grup menerapkan model ini untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tersisa yang memenuhi syarat untuk pengukuran VFA dan PAA.*
- *Variable fee approach ("VFA"): Grup menerapkan pendekatan ini untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung seperti kontrak asuransi jiwa partisipasi, kontrak unit link, dan kontrak anuitas variabel. Fitur diidentifikasi saat partisipasi awal, mana Grup memiliki kewajiban untuk membayar pemegang polis sejumlah yang setara dengan nilai wajar dari item dasar dikurangi biaya variabel sebagai imbalan atas layanan investasi yang disediakan.*
- *Premium allocation approach ("PAA"): Grup menerapkan pendekatan sederhana ini untuk kontrak asuransi tertentu dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun*

Pengukuran kontrak asuransi berdasarkan model pengukuran PAA

Pengukuran awal

Grup mengukur kontrak asuransi berdasarkan model PAA, pengukuran diakui berdasarkan berlalunya waktu (secara garis lurus) atau berdasarkan pola pelepasan risiko yang diharapkan selama masa pertanggungan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities *(continued)*

entity has a substantive obligation to provide the policyholder with insurance contract services. A substantive obligation defined by The Group is when The Group has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects those risks, or when The Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio of insurance contracts that contains the contract and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects the risk of that portfolio; and the pricing of the premiums up to the date when the risks are reassessed does not take into account the risks that relate to periods after the reassessment date.

Measurement models

There are three measurement models for insurance contracts:

- *General measurement model ("GMM"): The Group applies this model to the remaining insurance contracts and reinsurance contracts that is eligible for VFA measurement measurement. and PAA*
- *Variable fee approach ("VFA"): The Group applies this approach to insurance contracts with direct participation features such as participating life insurance contracts, unit linked contracts, and variable annuity contracts. The direct participating feature is identified at inception, where The Group has the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items less a variable fee in exchange for investment services provided.*
- *Premium allocation approach ("PAA"): The Group applies this simplified approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that is not more than 1 year period of contracts*

Insurance contracts measured under the PAA measurement model

Initial measurement

The Group measures insurance contracts based on the PAA model, where the measurement is recognized based on the passage of time (straight-line) or based on the expected pattern of risk release during the coverage period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan**)**

m. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan**)**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur kelompok kontrak yang merupakan total arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi arus kas masa depan, penyesuaian yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, serta margin jasa kontraktual. Dalam menentukan arus kas pemenuhan, menggunakan estimasi dan asumsi dengan mempertimbangkan berbagai skenario yang memiliki substansi komersial dan memberikan representasi yang adil dari kemungkinan hasil.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diperoleh yang akan diakui oleh entitas saat menyediakan layanan kontrak asuransi di masa depan. Grup mengukur margin jasa kontrak pada pengakuan awal, kecuali kelompok kontrak tersebut merugikan atau tidak menghasilkan pendapatan atau beban dari pengakuan awal arus kas pemenuhan, arus kas yang timbul dari kelompok kontrak pada tanggal tersebut, dan penghapusan pada tanggal pengakuan awal aset untuk arus kas akuisisi asuransi atau aset atau liabilitas lain yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait kelompok kontrak.

Pengukuran lanjutan arus kas pemenuhan

Selanjutnya, arus kas pemenuhan pada akhir setiap periode adalah jumlah dari:

a. liabilitas atas sisa masa pertanggungan yang terdiri dari: arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.
b. liabilitas atas kejadian klaim. Setelah itu, Grup akan mengakui pendapatan dan beban mengikuti perubahan dalam jumlah tercatat liabilitas atas sisa masa pertanggungan:
c. penerimaan asuransi - untuk pengurangan dalam liabilitas atas sisa masa pertanggungan karena layanan yang diberikan dalam periode tersebut
d. beban layanan asuransi
e. penerimaan atau beban keuangan asuransi untuk pengaruh nilai waktu uang dan pengaruh risiko keuangan

Pengukuran lanjutan dari CSM di bawah model pengukuran GMM

Margin jasa kontraktual pada akhir periode pelaporan mewakili keuntungan dari kelompok kontrak yang belum diakui dalam laba rugi karena terkait dengan jasa masa depan yang akan disediakan oleh kontrak dalam kelompok tersebut.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities** (continued)*

On the initial recognition, The Group measure a group of contracts that is a total of fulfillment cashflows, where it is comprise the estimates of future cash flows, an adjustment that is reflectingthe time value of money and the financial risks related to the future cash flows, and contractual service margin. In determining the fulfilment cash flows, The Group uses estimates and assumptions considering a range of scenarios which have commercial substance and give a fair representation of possible outcomes.

The contractual service margin represents the unearned profit the entity will recognise as it provides insurance contract services in the future. The Group measure the contractual service margin at initial recognition, unless the group of contracts are onerous or results in no income or expenses arising from the initial recognition of the fulfillment cash flows, the cash flows arising from the group of contracts at the date, and derecognition at the date of initial recognition of asset for insurance acquisition cash flows or any other assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group of contracts.

Subsequent measurement of fulfilment cash flows

Subsequently, the fulfillment cah flows at the end of each period is the sum of:

a. the liability for remaining coverage comprising: fulfillment cash flows and contractual service margin.
b. the liability for incurred claims. Following that, The Group will recognise the income and expense following the changes in the carrying amount of the liability for remaining coverage:
c. insurance revenue - for the reduction in the liability for remaining coverage because of services provided in the period
d. insurance service expenses
e. insurance finance income or expenses for the effect of the time value of money and the effect of financial risk.

Subsequent measurement of the CSM under the GMM measurement model

Contractual service margin at the end of the reporting period represents the profit of the group of contracts that is not been recognised in the profit or loss because it relates to the future services to be provided by the contracts in the group.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan**)**

m. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

Untuk kontrak asuransi di bawah pengukuran GMM, jumlah tercatat margin jasa kontraktual dari kelompok kontrak pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan untuk:

a. efek dari kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok,
b. Bunga akresian pada jumlah tercatat margin jasa kontraktual selama periode pelaporan, diukur pada tingkat diskonto,
c. perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, kecuali sejauh bahwa:
   i. peningkatan dalam pemenuhan melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual, menyebabkan kerugian; atau
   ii. penurunan dalam pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan
d. efek dari perbedaan nilai tukar mata uang pada margin jasa kontraktual; dan
e. jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena transfer layanan kontrak asuransi dalam periode tersebut, yang ditentukan oleh alokasi margin jasa kontraktual yang tersisa pada akhir periode pelaporan (sebelum alokasi apa pun) selama periode cakupan saat ini dan yang tersisa.

Pengukuran lanjutan dari CSM di bawah model pengukuran VFA

Untuk kontrak asuransi di bawah pengukuran VFA, jumlah tercatat margin jasa kontraktual dari kelompok kontrak pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan untuk:
a. efek dari kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok;
b. perubahan dalam jumlah bagian entitas dari nilai wajar item dasar, kecuali sejauh bahwa:
   i. PSAK 117 (tentang mitigasi risiko) berlaku;
   ii. penurunan dalam jumlah bagian entitas dari nilai wajar item dasar melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual, yang kerugian; atau
   iii. peningkatan dalam jumlah bagian entitas dari nilai wajar item dasar membalikkan jumlah dalam (ii).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities *(continued)*

For insurance contracts under GMM measurement, the carrying amount of the contractual service margin of a group of contracts at the end of the reporting period equals the carrying amount at the start of the reporting period adjusted for:

a. the effect of any new contracts added to the group,
b. interest accreted on the carrying amount of the contractual service margin during the reporting period, measured at the discount rates
c. the changes in fulfilment cash flows relating to future service, except to the extent that:
   i. such increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the contractual service margin, giving rise to a loss; or
   ii. such decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component of the liability for remaining coverage
d. the effect of any currency exchange differences on the contractual service margin; and
e. the amount recognised as insurance revenue because of the transfer of insurance contract services in the period, determined by the allocation of the contractual service margin remaining at the end of the reporting period (before any allocation) over the current and remaining coverage period.

Subsequent measurement of the CSM under the VFA measurement model

For insurance contracts under VFA measurement, the carrying amount of the contractual service margin of a group of contracts at the end of the reporting period equals the carrying amount at the start of the reporting period adjusted for:
a. the effect of any new contracts added to the group;
b. the change in the amount of the entity's share of the fair value of the underlying items, except to the extent that:
   i. PSAK 117 (on risk mitigation) applies;
   ii. the decrease in the amount of the entity's share of the fair value of the underlying items exceeds the carrying amount of the contractual service margin, giving rise to a loss or
   iii. the increase in the amount of the entity's share of the fair value of the underlying items reverses the amount in (ii).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan**)**

m. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan**)**

c. perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, kecuali sejauh bahwa:
   i. PSAK 117 (tentang mitigasi risiko) berlaku; peningkatan dalam pemenuhan melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual; atau
   ii. penurunan dalam pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan.
d. efek dari perbedaan nilai tukar mata uang yang timbul pada margin jasa kontraktual; dan
e. jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena transfer layanan kontrak asuransi dalam periode tersebut, yang ditentukan oleh alokasi margin jasa kontraktual yang tersisa pada akhir periode pelaporan (sebelum alokasi apa pun) selama periode cakupan saat ini dan yang tersisa.

Entitas tidak diharuskan untuk mengidentifikasi penyesuaian ini secara terpisah. Sebaliknya, jumlah gabungan dapat ditentukan untuk beberapa atau semua penyesuaian.

Beberapa perubahan dalam margin jasa kontraktual mengimbangi perubahan dalam arus kas pemenuhan untuk liabilitas cakupan.

cakupan yang tersisa, sehingga tidak ada perubahan dalam jumlah tercatat total liabilitas atas sisa masa pertanggungan. Sejauh perubahan dalam margin jasa kontraktual tidak mengimbangi perubahan dalam arus kas pemenuhan untuk liabilitas atas sisa masa pertanggungan, entitas harus pendapatan dan beban untuk perubahan tersebut.

Kontrak asuransi yang diukur di bawah pengukuran PAA. Grup menerapkan PAA untuk semua kontrak asuransi yang diterbitkannya jika periode cakupan kontrak adalah satu tahun atau kurang. LRC pada pengakuan awal diukur sebagai premi yang diterima pada pengakuan awal dikurangi arus kas akuisisi asuransi pada tanggal tersebut. Untuk arus kas akuisisi, Grup memilih amortisasi arus kas selama periode cakupan.

Untuk kelompok kontrak yang diukur di bawah PAA, jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada kelompok kontrak yang merugikan pada pengukuran awal, kerugian segera diakui dalam pendapatan atau beban untuk arus kas keluar bersih dan komponen kerugian dari LRC dibuat untuk kelompok tersebut.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities (**continued**)

c. the changes in fulfilment cash flows relating to future service, except to the extent that:
   i. PSAK 117 (on risk mitigation) applies; such increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the contractual service margin; or
   ii. such decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.
d. the effect of any currency exchange differences arising on the contractual service margin; and
e. the amount recognised as insurance revenue because of the transfer of insurance contract services in the period, determined by the allocation of the contractual service margin remaining at the end of the reporting period (before any allocation) over the current and remaining coverage period.

An entity is not required to identify these adjustments separately. Instead, a combined amount may be determined for some, or all, of the adjustments.

Some changes in the contractual service margin offset changes in the fulfilment cash flows for the liability.

for remaining coverage, resulting in no change in the total carrying amount of the liability for remaining coverage. To the extent that changes in the contractual service margin do not offset changes in the fulfilment cash flows for the liability for remaining coverage, an entity shall recognise income and expenses for the changes.

Insurance contracts measured under the PAA measurement. The Group applies the PAA to all insurance contracts it issues if the coverage period of the contract is one year or less. The LRC at initial recognition measured as the premium received at initial recognition minus any insurance acquisition cash flows at that date. For acquisition cash flows, The Group chose the amortisation of cash flows over the coverage period.

For group of contracts measured under PAA, if facts and circumstances indicate that there are onerous group of contracts at initial measurement, a loss is immediately recognized in the income or expenses for the net outflow and a loss component of the LRC is created for the group.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan**)**

Pengukuran lanjutan
Selanjutnya, Grup mengukur jumlah tercatat LRC pada akhir setiap periode pelaporan sebagai:

- LRC pada awal periode; ditambah
- Premi yang diterima dalam periode tersebut; dikurangi
- Biaya akuisisi yang dapat diatribusikan langsung setelah dikurangiamortisasi terkait (kecuali dibebankan saat terjadi); dikurangi
- Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk periode tersebut; dikurangi
- Komponen investasi yang dibayar atau ditransfer ke LIC.

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk periode tersebut menggunakan berlalunya waktu. Jika kapan saja selama periode cakupan, fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok kontrak merugi, Grup akan mengakui kerugian dalam pendapatan atau beban dan peningkatan LRC sejauh estimasi saat ini dari arus kas pemenuhan yang terkait dengan cakupan yang tersisa (termasuk penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan) melebihi jumlah tercatat LRC.

Grup memperkirakan liabilitas atas kejadian klaim (LIC) sebagai arus kas pemenuhan yang terkait dengan klaim yang terjadi. Grup tidak menyesuaikan arus kas masa depan untuk nilai waktu uang, kecuali ketika klaim diharapkan diselesaikan lebih dari satu tahun setelah klaim sebenarnya terjadi.

Pengakuan kontrak reasuransi yang dimiliki

Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki dari yang paling awal dari yang berikut:

- Awal periode cakupan kelompok kontrak reasuransi yang Grup dimiliki. Namun Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki yang memberikan cakupan proporsional hingga tanggal ketika kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut lebih lambat dari awal periode cakupan kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki, dan
- Tanggal Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang mendasarinya yang merugikan jika Grup memasuki kontrak reasuransi terkait yang dimiliki dalam kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki pada atau sebelum tanggal tersebut.
- Kontrak reasuransi yang dimiliki diukur di bawah model PAA

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities** (continued)*

Subsequent measurement
Subsequently, The Group measures the carrying amount of the LRC at the end of each reporting period as:

- *The LRC at beginning of the period; plus*
- *Premium received in the period; minus*
- *Directly attributable acquisition costs net of related amortization (unless expensed as incurred); minus*
- *Amount recognized as insurance revenue for the period; minus*
- *Investment component paid or transferred to the LIC.*

The amount recognized as insurance revenue for the period is using the passage of time. If at any time during the coverage period, facts and circumstances indicate that a group of contracts is onerous, The Group will recognize a loss in income or expenses and an increase in the LRC to the extent that the current estimate of the fulfilment cash flows that relate to remaining coverage (including the risk adjustment for non-financial risk) exceed the carrying amount of the LRC.

The Group estimates the LIC as the fulfilment cash flows related to incurred claims. The Group does not adjust the future cash flowsfor the time value of money, except when claims are expected to settle more than one year after the actual claim occurs.

Recognition of reinsurance contracts held

The Group recognizes a group of reinsurance contracts held from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, The Group delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognized, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held, and*
- *The date The Group recognizes an onerous group of underlying insurance contracts if The Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.*
- *Reinsurance contracts held measured under the PAA model*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan**)**

m. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan**)**

Grup mengukur semua kontrak reasuransi yang dimiliki dengan menggunakan model PAA. Kontrak reasuransi yang dimiliki dapat diklasifikasikan dan diukur di bawah model PAA jika memenuhi persyaratan kelayakan, yang mirip dengan persyaratan PAA untuk kontrak asuransi langsung.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki yang menerapkan model PAA, Grup mengukur mereka dengan dasar yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkannya, disesuaikan untuk mencerminkan fitur-fitur kontrak reasuransi yang dimiliki yang berbeda dari kontrak asuransi yang diterbitkan. Jika pemulihan kerugian dibuat untuk kelompok kontrak reasuransi yang diukur di bawah PAA, Grup menyesuaikan jumlah tercatat ARC karena tidak ada CSM yang harus disesuaikan di bawah PAA.

Penghentian pengakuan kontrak asuransi

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait dengan kontrak tersebut dihapuskan (yaitu, kadaluarsa, dibebaskan, dibatalkan; atau berakhir) atau kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga modifikasi tersebut mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen kontrak. Dalam kasus modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang dimodifikasi sebagai kontrak baru..

Mata Uang Asing

Terdapat aset kontrak asuransi, liabilitas kontrak asuransi, aset kontrak reasuransi, dan liabilitas kontrak reasuransi yang terekspos terhadap risiko mata uang.

Berdasarkan PSAK 117, menerapkan IAS 21 Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Asing pada sekelompok kontrak asuransi menghasilkan arus kas dalam mata uang asing, Grup akan memperlakukan kelompok kontrak tersebut, termasuk margin layanan kontraktual sebagai item moneter.

Grup menerjemahkan arus kas yang terkait dengan PSAK 117 ke mata uang pelaporan sebelum pengukuran arus kas. Paparan risiko mata uang telah tercermin dalam hasil PSAK 117.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities (**continued**)

The Group measured all the reinsurance contracts held by using the PAA model. Reinsurance contracts held may be classified and measured under the PAA model if they meet the eligibility requirements, which are similar to the PAA requirements for direct insurance contracts.

For reinsurance contracts held applying the PAA model, The Group measures them on the same basis as insurance contracts that it issues, adapted to reflect the features of reinsurance contracts held that differ from insurance contracts issued. If a loss-recovery is created for a group of reinsurance contracts measured under the PAA, The Group adjusts the carrying amount of the ARC as there is no CSM to adjust under PAA.

Derecognition of insurance contracts

The Group derecognizes insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., lapse, discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract. In the case of modification, The Group derecognizes the initial contract and recognizes the modified contract as a new contract.

Foreign Currency

There are insurance contract assets, insurance contract liabilities, reinsurance contract assets, and reinsurance contract liabilities that is exposed to currency risks.

Based on PSAK 117, applying IAS 21 The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates to a group of insurance contracts that generate cash flows in a foreign currency, The Group will treat the group of contracts, including the contractual service margin as a monetary item.

The Group translated the cash flows related to PSAK 117 to reporting currency before the measurement of the cash flows. The exposure of the currency risks has carried in the results of PSAK 117.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan**)**

m. Aset/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan**)**

Transisi

Terdapat 3 (tiga) pendekatan transisi di bawah PSAK 117, di mana pada adopsi awal:

a. Pendekatan retrospektif penuh; CSM pada pengakuan awal didasarkan pada asumsi awal ketika kelompok kontrak diakui dan dilanjutkan hingga tanggal transisi seolah olah PSAK 117 selalu diterapkan;
b. Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi; CSM pada pengakuan awal dihitung berdasarkan asumsi pada saat transisi dengan menggunakan beberapa penyederhanaan dan mempertimbangkan arus kas pemenuhan (FCF) pra-transisi yang sebenarnya; dan
c. Pendekatan nilai wajar; FCF dan pengalaman pra-transisi tidak dipertimbangkan.

Untuk transisi PSAK 117, Grup menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh dari 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2023, serta Pendekatan Nilai Wajar (FVA) untuk kelompok yang lebih awal (*legacy*) ketika penerapan retrospektif penuh tidak dapat dilakukan karena keterbatasan data historis dan sistem.

Pada tanggal transisi, untuk kelompok yang menggunakan Pendekatan Nilai Wajar, kami mengukur marjin jasa kontraktual (CSM) sebagai selisih antara (i) nilai wajar kelompok kontrak asuransi yang ditentukan sesuai PSAK 113 dan (ii) arus kas pemenuhan yang diukur berdasarkan PSAK 117 pada tanggal tersebut.

Opsi penghasilan komprehensif lain

Untuk kontrak yang diukur dengan *General Measurement Model* (GMM), Grup memilih untuk mendisagregasi pendapatan atau beban keuangan asuransi (IFIE) antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (OCI). Pergerakan *Best Estimate Liability* (BEL) dan *Risk Adjustment* (RA) dianalisis ke dalam komponen yang terkait dengan jasa dan keuangan. BEL dan RA pada tingkat diskonto saat ini mencerminkan nilai kini arus kas pemenuhan, sedangkan tingkat diskonto "*locked-in"* digunakan untuk penyesuaian *Contractual Service Margin* (CSM).

Dengan pendekatan ini, IFIE yang diakui dalam OCI mencerminkan: (i) dampak perubahan tingkat diskonto dan asumsi keuangan lainnya dibandingkan dengan tingkat "*locked-in*", (ii) dampak non-ekonomi yang timbul ketika arus kas diukur ulang dengan tingkat saat ini sementara CSM tetap diukur dengan tingkat "*locked-in*", dan

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities (**continued**)

Transition

There are 3 (three) transition approach under PSAK 117, where at the initial adoption:

a. full retrospective approach; the CSM at initial recognition is based on initial assumptions when groups of contracts were recognised and rolled forward to the date of transition as if PSAK 117 had always been applied;
b. modified retrospective approach; the CSM at initial recognition is calculated based on assumptions at transition using some simplifications and taking into account the actual pre-transition FCF; and
c. fair value approach; the pre-transition FCF and experience are not considered.

For the transition of PSAK 117, The Group applied Full Retrospective Approach from 1 January 2016 to 31 December 2023, and the fair value approach for earlier/legacy groups for which a full retrospective application was impracticable due to limitations in historical data and systems.

At the transition date, for groups under FVA we measured the contractual service margin (CSM) as the difference between (i) the fair value of the group of insurance contracts determined in accordance with PSAK 113 and (ii) the fulfilment cash flows (FCF) measured under PSAK117 at that date.

Other comprehensive income option

For contracts measured under the General Measurement Model (GMM), The Group has elected to disaggregate insurance finance income or expenses (IFIE) between profit or loss and other comprehensive income (OCI). Movements in the Best Estimate Liability (BEL) and Risk Adjustment (RA) are analysed into service-related and finance-related components. BEL and RA at current discount rates represent the present value of fulfilment cash flows, while locked-in rates are used for Contractual Service adjustments.

Under this approach, IFIE reclassified to OCI reflects: (i) the impact of changes in discount rates and other financial assumptions relative to locked-in rates, (ii) non-economic impacts arising when cash flows are remeasured at current rates while CSM remains at locked-in assumptions, and

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan**)**

***m. Aset*/liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi (**lanjutan**)**

(iii) selisih kurs dari revaluasi arus kas dalam mata uang asing. Alokasi ini mengurangi volatilitas pada laba rugi dan memberikan gambaran yang lebih jelas atas kinerja underwriting, sementara OCI tetap menyajikan dampak ekonomi penuh dari perubahan variabel pasar.

Penyajian dan Pengungkapan

Grup telah menyajikan jumlah tercatat portofolio kontrak asuransi yang berada dalam posisi aset atau liabilitas bersih, dan portofolio kontrak reasuransi yang berada dalam posisi aset atau liabilitas bersih secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menyajikan secara terpisah hasil layanan asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban layanan asuransi, dari hasil investasi, yang terdiri dari pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian. PSAK 117 memberikan opsi untuk memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko antara hasil layanan asuransi dan pendapatan keuangan asuransi. Grup memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara beban layanan asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Insurance contract assets/liabilities and reinsurance contracts assets/liabilities (continued)

(iii) foreign exchange translation differences. This allocation reduces volatility in profit or loss and provides a clearer view of underlying underwriting performance, while OCI continues to present the full economic effect of changes in market variables.

Presentation and Disclosure

The Group has presented the carrying amount of portfolios of insurance contracts that are in a net asset or liability position, and portfolios of reinsurance contracts that are in a net asset or liability position separately in the consolidated statements of financial position.

The Group separately presents the insurance service result, which comprise insurance revenue and insurance service expenses, from the investment result, which comprise insurance finance income or expenses in the Consolidated Statements of Income. PSAK 117 provides an option to disaggregate the changes in risk adjustment between insurance service results and insurance finance income. The Group disaggregates the change in risk adjustment for non-financial risk between the insurance service expenses and insurance finance income or expenses.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mereasuransikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Reinsurance

In its operation, the Group purify insurance risk on each business line.

Group benefits on reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables depend on the expected claims and benefits arising under related reinsurance contracts. Reinsurance assets are not offset by the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables estimated consistent with approved claims associated with reinsurers and policies in accordance with the related reinsurance contract.

Group reinsure some of the risks insured are acceptable to insurance companies and reinsurance. Total premiums paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums according reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables for payments made or liabilities are accounted for in accordance with the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at the reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of events that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset which the Group may not be able to receive all amounts payable that matured under the contract and the events that they have an impact that can be assessed reliably against the amount to be received by the Group of reinsurers. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Reinsurance agreement does not relieve the Group from its obligations to policyholders.

Group are also at risk reinsurance business activities for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and reinsurance claims are recognized as income or expense in the same way as it does when reinsurance accepted as direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Reasuransi (lanjutan)

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disediakan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Reinsurance *(continued)*

Reinsurance liabilities represent the balance accrued to reinsurers. Total liabilities are estimated consistently with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables are not offset by reinsurance debt, unless the reinsurance contracts declared to be offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis both for supplied and reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognised when the contractual rights is removed or expires, or when the contract is transferred to another party.

o. Aset tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 (2015) “Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

o. Fixed assets

Effective January 1, 2016, the Group implemented the Amendment to PSAK No. 16 (2015) “Fixed Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization”.

Property and Equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif (%)/ *Rate*	**Tahun/ *Year***	
Sarana dan prasarana	10	10	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	12,5	8	*Vehicles*
Inventaris kantor	25	4	*Office furnitures*
Aset sewa gedung	10	10	*Lease asset buildings*
Aset sewa kendaraam	25	4	*Lease asset vehicles*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Bank memiliki agunan yang diambil alih per 30 September 2026 sebesar Rp 93.457 dan Rp 93.457 per 31 Desember 2025.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Fixed assets *(lanjutan)*

Depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized

p. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

Bank has foreclosed collaterals outstanding as of September 30, 2026 amount to IDR 93,457 and IDR 93,457 as of December 31, 2025.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Aset tak berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

r. Investasi pada entitas asosiasi

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan mengunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary, an associate or jointly controlled entity at the date of acquisition. Non-controlling interest is measured on the proportion of non-controlling interest over the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in profit or loss. Goodwill on acquisitions of associates is presented in investments in associates. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to each cash generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates, including the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

r. Investments in associates

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".

Group investment in associates recorded using the equity method. An associate entity is an entity where the Group has significant influence.

In the equity method, include investment cost plus or reduced with the Group portion from net profit or loss and dividend from investee since date received.

Goodwill related to an associate included in the carrying amount of the investment and not amortized or not tested for impairment separately.

Part of associate's net income shown at income statement, which is net income attributable to shareholders of associates and earning after tax non-controlling interest in subsidiaries from entities

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan mengunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. *Investments in associates* *(continued)*

Financial statements of associates are prepared using the same reporting period from Group. If necessary, adjustments are made for make the same accounting policies with Group policy.

Group determines whether it needs to recognize additional impairment of Group investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicating impairment of investment in associates. In this case, Group calculate amount of impairment based on the difference between amount of recoverable investment at associates and their carrying value and calculate in income statement.

If Group's share from loss of associates equals or exceeds its interests in associates, the Group derecognise its share of further losses. Interest in associates is the carrying amount of investments in associates with using the equity method plus any long-term interest in substance, forming part of the investor's net investment in the associate.

When losing significant influence against the associate, the group measures and recognizes at every remaining investment at fair value. Difference between the carrying value of associate after losing of significant influence and fair value of remaining investments and gain on sales in income statement.

t. *Impairment of non-financial assets*

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

s. Impairment of non-financial assets *(continued)*

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

u. Leases

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The group is the lessee

The Group leases certain property, plant and equipment by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipement".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. Utang klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

v. Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***t. Leases** (continued)*

***The group is the lessee** (continued)*

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or*
- *Rent whose assets are low-value.*

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

v. Claim payables

Claims payables are liabilities arising from claims filed by policyholders and approved by the Group, but have not been paid until the date of the consolidated statement of financial position. Claims payables is recognized when the amount to be paid is approved, the liabilities are derecognised when the contract expires, is released or canceled.

w. Insurance liabilities

Insurance liabilities are measured at the amount estimated based on technical calculations of insurance.

The provision for unearned Premium

The provision for unearned premiums is part of the premium that has not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Portions of reinsurance on unearned premiums is presented as part of the reinsurance asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Liabilitas asuransi (lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan *dengan* klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. Insurance liabilities *(continued)*

The provision for unearned Premium (continued)

The provision for unearned premiums are calculated individually on each of the coverage and set in proportion to the amount of protection provided during the risk period using daily method. This liability is derecognized when the contract expires, is released or canceled.

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Estimate claim liabilities

Estimated claims liability is the estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of settlement, including claims incurred but not yet reported. Changes in the amount of estimated claims liabilities, as a result of the periodic review process further and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in income in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claim arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as the provision katastrofa and equalization provisions).

Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits are recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. The liability reflects the present value of estimated payment of all benefits of the agreement including all the options available, the estimated present value of all costs to be incurred, and also consider the premium revenue in the future.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the current year. The liabilities are derecognized when the contract expires is released or canceled.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Liabilitas asuransi (lanjutan)

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1) Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. Insurance liabilities *(continued)*

Liability adequency test (LAT)

At the end of the reporting period, the Group assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient using current estimates of future cash flows associated with insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of the related deferred acquisition costs are insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

w. Recognition of income and expense

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1) Identify the contract with the customer, with the following criteria:
   - *The contract has been agreed by the relevant parties to the contract*
   - *The Group may identify the rights of the relevant parties and the payment period of the goods or services to be transferred*
   - *The contract has a commercial substance*
   - *It is likely that the entity will receive compensation for the transferred goods or services*
2) Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to the customer
3) Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export levies, which an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to customers
4) Allocating the transaction price to each performance obligation using the basic selling price of each of the goods or services promised in the contract.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi bill and hold diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Recognition of income and expense *(continued)*

5) Recognizing revenue when performance obligations have been fulfilled (over time or at a certain time).

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Revenue from bill and hold transactions is recognized only when (a) it is probable that delivery will occur; (b) the product has been specifically identified and is ready for shipment; (c) the sales contract clearly shows instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

Revenue from services is recognized when the services are completed. When a transaction for the sale of services can be estimated reliably, revenue related to the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the date of the consolidated statement of financial position.

If it is probable that the contract will result in a loss upon completion of the contract, the allowance for losses expected until completion of the contract is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the stage of completion.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

aa. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***x. Provisions** (continued)*

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.

z. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction receipts, net of tax.

aa. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

bb. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

cc. Pajak Penghasilan

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

bb. Post-employment benefits obligation

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the worker has rendered his services in an accounting period, equal to the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in return for such services.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Long Term Employee Benefits

Long-term employee benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the Projected Unit Credit method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the statements of the consolidated financial position and other comprehensive income in the period of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined reward liability costs associated with the reward program are definitely recognized in the profit and loss.

Severance Pay Termination

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

cc. Income Tax

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

cc. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***cc. Income Tax** (continued)*

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

Deffered Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

cc. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

dd. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2014), “Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

cc. Income Tax *(continued)*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effect relates to the provision and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle the assets. and current tax liabilities on a net basis.

dd. Transactions with related parties

In accordance with SFAS 7 (Revised 2014), "Disclosure of Related Parties", a party considered to be related to the Group if:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

dd. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama;
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***dd. Transactions with related parties** (continued)*

1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

   i. has control or joint control over the Group
   ii. has significant influence over the Group; or
   iii. is a member of the key management personnel of the Group or parent entity of the Group.

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

   i. the entity and the Group are members of the same group;
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

dd. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

3) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

vii. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

ee. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

ff. Transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***dd. Transactions with related parties** (continued)*

3) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

vii. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions undertaken with related parties, both performed with the same or different terms and conditions as with third parties and is disclosed in the consolidated financial statements.

ee. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

ff. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of reporting periode, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are transalate using the exchange rates prevailing. Non monetary postal which recognized at the fair value in foreign currency, are translate using the exchange rates prevailing. Non monetary postal which recognized at the fair value in foreign currency, are translate using the exchange rate prevailing at the date of fair value is determined.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ff. Transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.

- selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.

- selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- pada tahun 2026 dan 2025 Grup memiliki transaksi dalam mata uang asing.

gg. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non- penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ff. Foreign currency translation** (continued)*

Non monetary postal recognized at historical cost in foreign currencies will not be re-transleted.

Foreign exchange differences on monetary postal recognized in income statements in the period when incurred except for:

- *foreign exchange differences on foreign currency loans related to assets under construction for productive use in the future, including the cost of the asset when it is considered as an adjustment to interest costs on foreign currency loans.*

- *exchange differences on transactions are set for the purpose of hedging foreign exchange risks.*

- *exchange differences on post monetary receivable or debts on foreign exchange operations with settlement is not planned or may not happen (forming part of the net investment in foreign operations), which are initially recognized in earnings other comprehensive and reclassified from equity to profit or loss on post monetary repayment.*

- *in 2026 and 2025 the Group have transactions in foreign currencies.*

gg. Subsequent after the reporting period

The events that occurred after the reporting period that provide additional information about the financial position of the Group in the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

hh. Akuntansi untuk asuransi syariah

Grup menerapkan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini berlaku untuk kontribusi peserta, ujrah manajer, alokasi surplus dan defisit underwriting, tunjangan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat serta reasuransi.

Piutang kontribusi dan reasuransi

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang retakaful, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

hh. Accounting for sharia insurance

The Group applies SFAS 108 "Accounting for Sharia Insurance Transactions". This statement applies to the contributions of participants, managers' ujrah, surplus allocations and underwriting deficits, technical allowance, participant funds, claims and benefits and reinsurance.

Account receivable contributions and reinsurance

Accounts receivable contributions include contributions to the insured/agent as a result of insurance transactions. In the case that the Company gives a contributed contribution to the insured, the deductible is deducted directly from the receivable.

The receivables of a reinsurance should not be offset against a reinsurance debt, unless the reinsurance contract represents a compensation. If such compensation arises the credit balance, then the balance is presented to liabilities group as reinsurance debt.

The Group assesses the impairment of its receivables on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are impaired, the Company will reduce the carrying value of the receivables to their recovered amount and recognize the impairment losses in the comprehensive statements of income and surplus deficit underwriting of tabarru 'funds. The Group collects objective evidence that receivables are devalued using the same method for financial assets held with amortized cost of acquisition. Such impairment losses are also calculated using the same method for financial assets.

Unallocated surplus/defisit

The unallocated surplus / deficit is the gain and loss arising from the increase or decrease in the fair value of the participant's investment in a savings product that is classified as available for sale. At the time the investments are sold or any impairment, the cumulative gain or loss previously recognized in unallocated surplus / deficit is recognized in the current year's savings or loss statement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

hh. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* tahun berjalan.

Klaim dalam proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (policies in force) selama periode akuntansi.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***hh. Accounting for sharia insurance** (continued)*

Liability for future policy benefits

The future liability for future benefits is the present value of the estimated future cashflow projection. The liability for future policy benefits is stated in the statements of financial position based on actuarial calculation. The increase (decrease) in future policy benefits liability is recognized as an expense (income) in the surplus (deficit) underwriting tabarru 'current year report.

Claims in progress

Claims in the process represent amounts set aside to meet claims liabilities that are still in process of settlement and claims incurred but not yet reported on the prevailing policy in force during the accounting period.

Claims that have occurred but have been reported are policy reserves that have been reported but not yet approved. This method of calculating claims is based on the amount of coverage that occurs after taking into account recovery of the reinsurance section.

Changes in the number of claims in the process, as a result of further review and the difference between the number of claims in the process and the claims paid, are recognized as adders or deductions in the surplus (deficit) underwriting tabarru 'tab in the year of the change.

Allowance for unauthorized contributions

Allowance for unauthorized contributions is a policy liability for short-term products calculated based on the estimated undertaken risk as the coverage period is still at the end of the period. Allowance for unauthorized contributions is calculated individually from each liability. The allowance as a whole shall be at least in- accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010 / 20 dated 12 January 2011.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

hh. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 36 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana tabarru' merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan posisi keuangan

Bagian surplus underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana tabarru'. Surplus dana tabarru' yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika belum dibayarkan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***hh. Accounting for sharia insurance** (continued)*

Effective on 1 January 2012, SFAS 36 (Revised 2012) "Accounting for Life Insurance Contracts", regulates insurance contract insurance obligations over a period of more than one year measured using the present value concept of estimated payments of all contracted benefits including options provided plus value Now estimates all costs that will be incurred and also consider the acceptance of future contributions.

Participant funds

Participant funds are all funds that include investment funds and funds tabarru'. The Company applied SFAS 108, "Accounting for Sharia Insurance" in recognition of tabarru 'funds and investment funds.

Tabarru 'funds represent funds generated from contributions, investment returns and accumulated surplus reserves underwriting tabarru' funds redistributed to tabarru 'funds.

Part of participant's payment for investment is recognized as temporary syirkah fund if using mudharabah or mudharabah musyarakah contract. The investment proceeds are allocated to the Company, and the participants are in accordance with the agreed contract.

Temporary syirkah funds and tabarru funds are presented as participant's funds separate from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Allowance of tabarru' fund presented in the statement of financial position

The surplus underwriting of tabarru 'funds is distributed to participants and the Company is recognized as a deduction of surplus in the tabarru funds' change report. Tabarru 'surplus funds distributed to participants are recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position, if they have not been paid yet

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

hh. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Grup sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terjadi defisit underwriting dana tabarru', Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Grup berasal dari surplus dana *tabarru*' yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit underwriting dana tabarru' diakui pada saat Grup menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Ujrah pengelola

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

hh. Accounting for sharia insurance *(continued)*

The determination of the surplus underwriting distribution of tabarru 'funds is distributed to tabarru' fund reserves, participants and to the Group as a manager in accordance with the contract. The surplus underwriting of tabarru 'funds received by the Company is recognized as income in the statements of comprehensive income.

If there is a deficit underwriting tabarru 'funds, the Group is required to cope with the shortfall in the form of a loan (qardh). Return of qardh to the Group comes from surplus tabarru 'future funds. The qardh loan in the financial statements and income in the surplus deficit underwriting statements of tabarru 'funds is recognized when the Group disburses a bailout amounting to the amount distributed.

Recognition of revenue and expenses of gross contributions

Contributions to short-term contracts are recognized in the contract period in proportion to the amount of insurance coverage provided. Contributions to long-term contracts are recognized at maturity from the policyholder. Contributions received prior to the issuance of the insurance policy are recorded as contributions.

Gross contributions are recognized as insurance income in the surplus deficit report underwriting tabarru 'funds and are not recognized as Group earnings.

Managing ujrah

The managing ujrah is a part of the gross contribution that becomes the Company's revenue as a fund manager. Managing ujrah is recognized on straight-line basis over the life of insurance syariah contract, whith consideration that the izncome of ujrah is related to the provision of tabarru management service.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

hh. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada saat terjadinya.

Klaim dan manfaat

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Bagian klaim yang diperoleh dari retakaful diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***hh. Accounting for sharia insurance** (continued)*

Claims and benefits

Insurance claims and benefits include settled claims, claims in outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Such claims and benefits are recognized as an expense in the surplus report of deficit underwriting of funds tabarru 'when an obligation arises. Commissions granted to individual marketing / insurance brokers, in connection with the coverage of the insurance are recorded as commission expense and are recognized in the statements of income and other comprehensive income as incurred while the commissions earned from the retakaful transactions are recorded as deductions on the part of the retakaful and are recognized in the underwriting surplus report Funds tabarru 'at the time of the occurrence.

Claims and benefits

A provision is recognized if the Company has current (legal and constructive) obligations as a result of past events, which enable the Group to settle such obligations and a reliable estimate of the amount of liability it can make. The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditure required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties relating to the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the current liability, the carrying amount of the provision is the present value of the cash flows.

The portion of claims obtained from the retakaful is recognized and recorded as a deduction for claims expense in the same period as claims expense.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be acknowledged only when there is a belief that substitution will be accepted and the amount of reimbursement can be reliably measured.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

hh. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Piutang *qardh*

Qardh adalah pinjaman dana dari Grup dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Grup akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

hh. Accounting for sharia insurance *(continued)*

Reinsurance

The Group eliminates some of the risks of acceptances of coverage gained to other insurers and reinsurance companies. The amount of the paid contribution shall be recognized as a part of the reinsurance in accordance with the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

Qardh receivable

Qardh is a loan of funds from the Group in order to overcome the insufficient wealth of tabarru 'funds to pay compensation or claims to participants.

Zakat funds

Zakat funds are derived from part of the property which is obliged to be issued by the obligatory zakat (muzakki) to be handed over to the recipient of the zakah is recognized when the cash or other assets are received, zakat received from muzakki is recognized as zakat enhancer. If in cash then the amount received. Calculation of the amount of zakah issued is 2.5% of net profit after tax of the current year. The recognition of zakah obligations and liabilities will be recognized in the financial statements for the coming year. Each year the Group will make a report on the source and use of zakah funds to be supervised and reviewed by the Sharia Supervisory Board.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3g.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa software asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments *(continued)*

Financial instrument classification

Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions established when SFAS 71 Financial Instrument are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3g.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Group consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Group. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 3g.

Determination of functional currency

Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affect revenue and cost of services rendered. Based on management's assessment of the Group, the Group's functional currency is the Rupiah.

Lease

Group has rental agreements where the Group acts as a lessee for rental insurance software. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of the leased assets are transferred in accordance with SFAS 116 "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership to the lessee.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa software asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi,

Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3g.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments *(continued)*

Lease (continued)

Based on the results of research conducted on the Group leases, insurance software leases are classified as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates.

While significant components on the measurement of fair value is determined using verifiable objective evidence,

the amount of change in fair value can be different when Group use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that can directly affect the profit or loss of the Group. A more detailed explanation is disclosed in Note 3g.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis asset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara berkala dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan fakotr-faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Penyusutan Asset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan di industri tempat Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3m dan 13.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independent dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3z dan 24.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

The estimated useful lives of property and equipment

The useful life of the asset is determined based on the Group uses expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group over similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of future operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above. The Changes in useful lives of property and equipment and intangible assets may affect the amount of depreciation and amortization expenses are recognized and the carrying value of property and equipment.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Detailed of explanation is disclosed in Notes 3m and 13.

Employee benefits

The determination of obligations and cost for employee benefits liabilitiy is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions materially affect the estimated liability for employee benefits expense net. A more detailed explanation is disclosed in Notes 3z and 24.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan sementara yang dapat dikurangkan sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia di mana aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perkiraan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa depan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	65.295	96.253	***Cash***
Bank			***Bank***
Pihak ketiga - Rupiah			***Third parties - Rupiah***
Bank Indonesia	1.780.959	1.813.597	*Bank Indonesia*
PT Bank Sahabat Sampoerna	32.662	30.461	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Mandiri Tbk	29.174	25.679	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	22.974	192.630	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	17.562	5	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	16.415	4	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	6.040	10.766	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BTN Syariah	1.202	1.200	*PT Bank BTN Syariah*
PT Bank Sinarmas Tbk	1.071	2.180	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	238	4.958	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	164	801	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Neo Ecommerce	160	157	*PT Bank Neo Ecommerce*
PT Bank Sinarmas Syariah	90	-	*PT Bank Sinarmas Syariah*
PT Bank Jtrust Indonesia	88	106	*PT Bank Jtrust Indonesia*
PT Bank Artha Graha Internasional	33	34	*PT Bank Artha Graha Internasional*
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	29	3.634	*PT Bank ICBC Indonesia Tbk*
PT Bank Permata, Tbk	16	-	*PT Bank Permata, Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	10	10	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT BPD Kalimantan Selatan	8	-	*PT BPD Kalimantan Selatan*
PT Bank Bukopin, Tbk	7	-	*PT Bank Bukopin, Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	4	2	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Banten	3	10	*PT Bank Banten*
PT Bank Bukopin Syariah	3	3	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Maybank Indonesia	2	2	*PT Maybank Indonesia*
PT Bank Mega	2	-	*PT Bank Mega*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2	-	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank BPD Jateng	2	-	*PT Bank BPD Jateng*
PT Bank NOBU National	1	2	*PT Bank NOBU National*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	1	2	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	37	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	12.700	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Syariah	-	10.706	*PT Bank Permata Syariah*
PT Bank Victoria Syariah	-	2	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Aladin Syariah	-	3	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	33	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Jumlah Bank Rupiah	**1.908.924**	**2.109.724**	***Total Bank (Rupiah)***
Pihak ketiga - Dollar AS			***Third party - USD***
Bank Indonesia	75.159	48.436	*Bank Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	35.161	84.910	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	22.324	8.468	*PT Bank Mandiri Tbk*
KB Kookmin Bank Korea	19.255	20.251	*KB Kookmin Bank Korea*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.011	6.436	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	514	17.511	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	241	226	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
Pihak ketiga - Dollar Singapore	-		***Third party - Singapore***
PT Bank Negara Indonesia Tbk	159	7.188	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / 5. *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga - Dollar Australia			***Third party - Australia***
PT Bank Central Asia Tbk	831	1.012	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pihak ketiga - Yuan Cina			***Third party - Yuan Cina***
PT Bank ICBC	2.574	1.527	*PT Bank ICBC*
Bank of China LTD , Indonesia	782	477	*Bank of China LTD , Indonesia*
Pihak ketiga - Euro			***Third party - Euro***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	959	1.839	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pihak ketiga - Yen Jepang			***Third party - Yen Japan***
PT Bank Negara Indonesia Tbk	892	2.089	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
Jumlah Bank	**168.862**	**200.370**	***Total Bank***
Deposito berjangka dan penempatan lain			***Term deposit and other placements***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	10.027	2.492.733	*Bank Indonesia deposit facility*
Deposito berjangka	-	2.110	*Time Deposit*
Jumlah Deposito dan lainnya	**10.027**	**2.494.843**	***Total Deposit and others***
Jumlah Kas dan Bank	**2.153.108**	**4.901.190**	***Total Cash And Equivalents***

Persentase Giro Wajib Minimum terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

The percentage of Statutory Reserves to Third Party Funds (DPK) in Rupiah and United States Dollars as of September 30, 2026 is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro wajib minimum utama	11,91%	9,99%	*Main statutory reserves* -
- Giro wajib minimum PLM	2,51%	19,67%	*PLM statutory reserves* -
Dolar Amerika Serikat	4,84%	5,76%	***United States Dolar***

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Pemenuhan rasio GWM primer dan PLM (dahulu GWM sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 8,49% dan 15,69%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4,59%.

Bank Indonesia regulations regarding GWM have been amended several times and the latest regulations are contained in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Commercial Banks Sharia, and Sharia Business Units. Fulfillment of the Primary GWM ratio and PLM (formerly Secondary GWM) in Rupiah is 8,49% and 15,69%, respectively. Meanwhile, the GWM in foreign currency is 4,59%.

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah lancar.

The collectibility of current accounts with other banks as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is current.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the allowance for impairment losses is in accordance with PSAK 71 and is sufficient to cover possible losses.

6. INVESTASI / *6. INVESTMENT*

	30 September *September 30, 2026*	31 Desember *December 31, 2025*	
Deposito berjangka	239.431	239.050	*Time deposits*
Efek diukur melalui pada wajar melalui laba rugi	298.977	584.387	*Fair value to profit loss*
Efek diukur melalui pada wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.993.280	10.096.706	*Fair value to other comprehensive income*
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	1.932.229	2.228.730	*Amortized cost*
Jumlah	**11.463.918**	**13.148.873**	***Total***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Syariah	88.000	61.000	*PT Bank Permata Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	87.500	87.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Jago Syariah	25.000	25.000	*PT Bank Jago Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia	20.250	20.250	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk	9.000	34.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	7.181	7.000	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.000	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Aladin Syariah	500	-	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	2.800	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	2.000	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
Jumlah	**239.431**	**239.050**	***Total***
Efek diukur melalui pada wajar melalui laba rugi			*Fair value to profit loss*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Surat utang negara	288.386	256.782	*Government bonds*
Surat utang jangka menengah	9.949	-	*Medium term notes*
Saham	642	642	*Shares*
Reksadana	-	326.963	*Mutual funds*
Jumlah	**298.977**	**584.387**	***Total***
Efek diukur melalui pada wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value to other comprehensive income*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Saham	3.837.544	2.752.588	*Shares*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.673.661	2.431.733	*Bank Central Indonesia Securities*
Surat utang jangka menengah	928.975	1.271.409	*Medium Term Notes*
Reksadana	836.144	1.654.410	*Mutual funds*
Surat utang negara	716.957	1.986.566	*Government bonds*
Jumlah	**8.993.280**	**10.096.706**	***Total***
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Surat utang jangka menengah	1.873.973	1.894.872	*Medium Term Notes*
Surat utang negara	58.256	333.858	*Government bonds*
Jumlah	**1.932.229**	**2.228.730**	***Total***

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama CLI dan CLS, entitas anak.

Deposits shall constitute the guarantee fund in the form of time deposits of 3 months to 1 year on behalf of CLI and CLS, subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.

6. INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.05/2016 pada tanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perusahaan asuransi jiwa dengan prinsip syariah harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari penyisihan atas Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) dan 5% dari cadangan kontribusi untuk produk lain.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CLI dan CLS, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang wajib disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

***6. INVESTMENT** (Continued)*

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, a life insurance company should have a guarantee fund of at least the amount of the greater of 20% of the required equity capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums. Funds can guarantee the deposits and/or securities issued by the Government.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 72 / POJK.05 / 2016 on December 23, 2016 concerning the financial health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles, Life insurance companies with sharia principles must have a guarantee fund of at least a larger amount between 20% of the required own capital or the sum of 2% of the allowance for Insurance Products Associated with Investment (PAYDI) and 5% of reserves of contributions to other products.

As of September 30, 2026 dan December 31, 2025, CLI and CLS, subsidiaries, has fulfilled the guarantee fund shall be provided in accordance with the aforementioned regulation.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN / *7. LOANS*

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang / *a. Based on Type of Loans and Currency*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	371	-	-	-	-	371	*Employee's loans*
Angsuran berjangka	-	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak berelasi	**371**	**-**	**-**	**-**	**-**	**371**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	608.179	-	2.500	84.220	-	694.899	*Acceptance*
Akseptasi money market	1.342.700	-	-	-	-	1.342.700	*Acceptance MM*
Akseptasi supply chain	30.000	-	-	-	-	30.000	*Acceptance supply chain*
Angsuran berjangka	4.521.127	-	-	-	35.748	4.556.875	*Term loans*
Rekening koran	63.081	-	-	-	2.600	65.681	*Current accounts*
Kredit pensiun	5.108.037	-	-	-	-	5.108.037	*Pension loans*
Pinjaman karyawan	206	-	-	-	-	206	*Employee loans*
Kredit invoila	20.737	-	-	-	-	20.737	*Invoila credit*
Payroll loan	688	-	-	-	-	688	*Payroll loan*
Kredit JFPMF	217	-	-	-	-	217	*PFJMF Credit*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Akseptasi	-	-	-	-	-	-	*Acceptance*
Angsuran berjangka	-	-	-	-	-	-	*Term loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.457)	-	(375)	(25.266)	(38.348)	(66.446)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak ketiga	**11.692.515**	**-**	**2.125**	**58.954**	**-**	**11.753.594**	***Total third parties-net***
Jumlah bersih	**11.692.886**	**-**	**2.125**	**58.954**	**-**	**11.753.965**	***Total - net***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	477	-	-	-	-	477	*Employee's loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak berelasi	**477**	**-**	**-**	**-**	**-**	**477**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	701.300	86.720	-	-	1.500	789.520	*Acceptance*
Akseptasi money market	1.244.200	-	-	-	-	1.244.200	*Acceptance MM*
Akseptasi supply chain	10.000	-	-	-	-	10.000	*Acceptance SC*
Angsuran berjangka	4.498.252	-	-	-	35.915	4.534.167	*Term loans*
Rekening koran	84.792	-	-	-	3.225	88.017	*Current accounts*
Kredit pensiun	4.385.247	-	-	-	-	4.385.247	*Retirement loans*
Pinjaman karyawan	292	-	-	-	-	292	*Employee's loans*
Kredit invoila	20.994	-	-	-	-	20.994	*Invoila loans*
Payroll loans	699	-	-	-	-	699	*Payroll loans*
Kredit JF PMF	392	-	-	-	-	392	*JF PMF Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.638)	(357)	-	-	(33.219)	(38.214)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak ketiga	**10.941.530**	**86.363**	**-**	**-**	**7.421**	**11.035.314**	***Total third parties-net***
Jumlah bersih	**10.942.007**	**86.363**	**-**	**-**	**7.421**	**11.035.791**	***Total - net***

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *7. LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang / *b. Based on Economic Sector and Currency*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-	2.600	2.600	*Agriculture, forestry and fisheries*
Industri pengolahan	10.609	-	-	-	-	10.609	*Processing industry*
Konstruksi	375.272	-	-	-	-	375.272	*construction*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	449.264	-	-	-	-	449.264	*Wholesale and retail trade, repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles*
Telekomunikasi	66.500	-	-	-	-	66.500	*Telecommunication*
Jasa sosial	30.000	-	-	-	-	30.000	*social services*
Jasa-jasa dunia usaha	5.721.497	-	2.500	84.220	35.748	5.843.965	*Busines services*
Lain-lain	5.042.201	-	-	-	-	5.042.201	*Others*
Jumlah	**11.695.343**	**-**	**2.500**	**84.220**	**38.348**	**11.820.411**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.457)	-	(375)	(25.266)	(38.348)	(66.446)	*Allowance for impairment loss*
Bersih	**11.692.886**	**-**	**2.125**	**58.954**	**-**	**11.753.965**	***Total - net***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-	4.725	**4.725**	
Industri pengolahan	20.769	-	-	-	-	**20.769**	*Busines services*
Konstruksi	375.000	-	-	-	-	**375.000**	*Manufacturing*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	511.265	-	-	-	-	**511.265**	*Mining Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Pengangkutan dan pergudangan	68.000	-	-	-	-	**68.000**	*Transportation and warehousing*
Profesi, ilmiah dan teknis	5.682.618	86.720	-	-	35.915	**5.805.253**	*Science and technical job*
Rumah tangga	4.288.993	-	-	-	-	**4.288.993**	*Others*
Jumlah	**10.946.645**	**86.720**	**-**	**-**	**40.640**	**11.074.005**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.638)	(357)	-	-	(33.219)	**(38.214)**	*Allowance for impairment loss*
Bersih	**10.942.007**	**86.363**	**-**	**-**	**7.421**	**11.035.791**	***Total - net***

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

c. Berdasarkan Klasifikasi Kolektibilitas / *c. By Collectibilty Classification*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	11.695.343	10.946.645	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	86.720	*Special mention*
Kurang lancar	2.500	-	*Sub-standard*
Diragukan	84.220	-	*Doubtful*
Macet	38.348	40.640	*Loss*
Jumlah	**11.820.411**	**11.074.005**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.446)	(38.214)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah-bersih	**11.753.965**	**11.035.791**	***Total-net***

d. Kredit Bermasalah Menurut Sektor Ekonomi / *d. Non-performing Loans Based On Economic Sector*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	
Real estate, sewa dan jasa perusahaa	122.468	61.389	35.915	28.494	*Real estat, rental and service*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.600	2.600	4.725	4.725	*Agriculture, hunting and agriculture facilities*
Jumlah	**125.068**	**63.989**	**40.640**	**33.219**	***Total***

e. Berdasarkan Periode Sisa Umur Dan Jatuh Tempo / *e. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity*

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo / *By Remaining Maturity*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	129.198	94.856	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	1.866.874	2.109.675	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	153.054	11.966	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	9.671.285	8.857.508	*More than 5 years*
Jumlah	**11.820.411**	**11.074.005**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.646)	(38.214)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah-bersih	**11.753.765**	**11.035.791**	***Total-net***

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

7. LOANS (Continued)

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-rata

f. Average Efective Interest Rate

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rupiah	10,03%	10,20%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	0,00%	0,00%	*United States Dollar*

g. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit adalah sebagai berikut:

g. Changes in Allowances for Impairment Loss on Loans are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	(38.214)	(37.891)	*Beginning balance*
Pemulihan nilai periode berjalan	(28.232)	(323)	*Reversal*
Penurunan nilai periode berjalan	-	-	*Impairment*
Saldo akhir	**(66.446)**	**(38.214)**	***Ending balance***

Berdasarkan stage:

Based on stages:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Berdasarkan *Stage*			***Based on Stage***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 1*	11.695.343	11.030.865	*Loan are evaluated based on Stage 1*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 1*	(2.457)	(4.640)	*Impairment based on Stage 1*
Sub Jumlah	**11.692.886**	**11.026.225**	***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 2*	-	2.500	*Loan are evaluated based on Stage 2*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 2*	-	(355)	*Impairment based on Stage 2*
Sub Jumlah	**-**	**2.145**	***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 3*	125.068	40.640	*Loan are evaluated based on Stage 3*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 3*	(63.989)	(33.219)	*Impairment based on Stage 3*
Sub Jumlah	**61.079**	**7.421**	***Sub total***
Bersih	**11.753.965**	**11.035.791**	***Net***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 109 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

h. Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

h. *Loans are secured by current accounts and time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.*

i. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 35.748 dan Rp 45.380. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1-5 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025..

i. *As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were restructured credit balances of Rp 35.748 and Rp 45.380. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1-5 on June 30, 2026 and December 31, 2025.*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

j. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

k. Rasio Non-Performing Loan (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Untuk pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 1,06% dan 0,37% sedangkan rasio NPL secara bersih masing-masing sebesar 0,52% dan 0,07%.

l. Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 371 atau 0,003% dan Rp 477 atau 0,01% dari seluruh jumlah kredit.

m. Kredit kepada karyawan PT Bank Capital Indonesia, Tbk entitas anak dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

n. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 69.762 dan Rp 134.622 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

o. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil.

7. LOANS (*Continued)*

j. *As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there was no provision of funds to related parties and third parties that exceeded or violated the Legal Lending Limit (LLL).*

k. *The Non-Performing Loan (NPL) ratio of the Bank is in accordance with the FinancialServices Authority Circular Letter (SEOJK)No. 9/SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020, concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. As of September 30 2026 and December 31, 2025, the gross NPL ratio was 1.06% and 0.37%, respectively, while the net NPL ratio was 0.52% and 0.07%, respectively.*

l. *Loans to related parties as of September 30, 2026 and December 31, 2025 after deducting allowance for impairment losses of IDR 371 or 0.003% and IDR 477 or 0,01% respectively, of the total loan amount.*

m. *PT Bank Capital Indonesia, Tbk a subsidiary charged interest for loans granted to employees for 10% - 14.5% with repayment periods ranging from 2 to 15 years and paid through monthly salary deductions.*

n. *The amount of credit secured by cash collateral is IDR 69,762 and IDR 134,622 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.*

o. *Book-deleted credits for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are nil.*

8. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI

8. *INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES*

a. Kontrak Asuransi

a. Insurance Contract

Di bawah ini adalah aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak Asuransi milik CLI, entitas anak per komponen pengukuran.

Below are the insurance contracts assets and insurance contracts liabilities owned by CLI, subsidiary entity by measurement components.

Aset Kontrak Asuransi / ***Insurance Contract Assets***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset kontrak asuransi awal	2.262.364	130.154	*Insurance contract asset beginning*
Perubahan LRC	(935.732)	(29.424)	*Change in LRC*
Laba kontrak asuransi	143.613	27.063	*Insurance contract profit*
Perubahan aset kontrak asuransi	-	5.172	*Change reinsurance contract assets*
Sub jumlah	1.470.245	132.965	*Sub total*
Piutang premi	4.382	188	*Premium receivables*
Aset investasi kontrak asuransi	-	2.129.211	*Investment assets of insurance contract*
Jumlah	**1.474.627**	**2.262.364**	***Total***

Liabilitas Kontrak Asuransi / ***Insurance Contract Liabilities***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas kontrak asuransi awal	2.197.586	2.604.335	*Insurance contract asset beginning*
Perubahan LRC	(942.393)	(29.424)	*Change in LRC*
Perubahan cadangan klaim	6.660	(955)	*Changes in claim reserve*
Perubahan liabilitas kontrak asuransi		(376.370)	*Changes in investment liabilities*
Jumlah	**1.261.854**	**2.197.586**	***Total***

b. Kontrak Reasuransi

b. Reinsurance Contract

Aset Kontrak Reasuransi / ***Reinsurance Contract Assets***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset kontrak reasuransi awal	19.019	22.055	*Reinsurance contract asset beginning*
Perubahan tagihan klim reas	4.049	2.136	*Change in reas claim*
Perubahan aset kontrak reasuransi	(9.680)	(5.172)	*Change reinsurance contract assets*
Jumlah	**13.388**	**19.019**	***Total***

Liabilitas Kontrak Reasuransi / ***Reinsurance Contract Liabilities***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas kontrak reasuransi awal	301	2.871	*Reinsurance contract liabilities beginning*
Perubahan liabilitas kontrak asuransi	1.878	(2.570)	*Changes in investment liabilities*
Jumlah	**2.179**	**301**	***Total***

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLE*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Hasil dan pelepasan investasi	29.320	-	*Disposal of investment*
Pembiayaan bagi hasil	39.381	43.741	*Modal venture*
Reasuransi	3.205	1.831	*Reinsurance*
Jasa manajemen	3.344	4.050	*Management fee*
Lainnya	675.569	285.342	*Others*
Jumlah	**750.819**	**334.964**	***Total***

10. BUNGA MASIH AKAN DITERIMA / *10. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kredit	49.099	37.344	*Loans*
Efek-efek	33.408	38.295	*Securities*
Lainnya	185	33.983	*Others*
Jumlah	**82.692**	**109.622**	***Total***

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSE*

Biaya Dibayar Dimuka Pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp 3.558.576 terutama terdiri dari Rp 3.515.453 merupakan milik Entitas anak BCI merupakan premi yang dibayarkan untuk asuransi penjamin kredit dan lain-lain Rp 43.123 milik entitas anak lainnya.

Entitas anak BCI mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

Prepaid Expenses As of September 30, 2026 amounting to Rp 3.558.576 mainly consisting of Rp 3.515.453 belonging to BCI's subsidiary, premiums paid for credit guarantor insurance and others Rp 43.123 belonging to other subsidiaries.

Subsidiary BCI records prepaid expenses on premiums paid for Credit Guarantee Insurance. Management is of the opinion that the premiums paid to the insurance are reasonable and sufficient to mitigate the credit risk inherent in the loans granted.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	30 September 2026/*September 30, 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan/nilai revaluasi						***Cost/revaluation value***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	472.083	-	-	-	472.083	*Land*
Sarana dan prasarana	533.603	687	-	(124.717)	409.573	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	1.709	19	-	(61)	1.667	*Vehicle*
Inventaris kantor	56.501	4.186	-	112.898	173.585	*Office equipment*
Aset Hak Guna						***Right Of Use Asset***
Aset sewa gedung	60.106	520	-	(1.567)	59.059	*Building*
Aset sewa kendaraan	53.825	37.202	-	-	91.027	*Vehicle*
Jumlah	**1.177.827**	**42.614**	**-**	-	**1.206.994**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Sarana dan prasarana	267.831	15.093	-	55.386	338.310	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	1.043	52	-	-	1.095	*Vehicle*
Inventaris kantor	96.935	4.718	-	(68.605)	33.048	*Office equipment*
Aset Hak Guna						***Right Of Use Asset***
Aset sewa gedung	24.462	2.977	-	107	27.546	*Building*
Aset sewa kendaraan	28.096	18.206	-	1.518	47.820	*Vehicle*
Jumlah	**418.367**	**41.046**	**-**	(11.594)	**447.819**	***Total***
Jumlah tercatat	**759.460**				**759.175**	***Net book value***

12. ASET TETAP (Lanjutan) / 12. *FIXED ASSETS (Continued)*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan/nilai revaluasi						***Cost/revaluation value***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	472.083	-	-	-	472.083	*Land*
Sarana dan prasarana	376.861	17.207	(5.934)	145.469	533.603	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	1.692	243	(226)	-	1.709	*Vehicle*
Inventaris kantor	199.129	8.887	(156)	(151.359)	56.501	*Office equipment*
Aset Hak Guna						***Right Of Use Asset***
Aset sewa gedung	54.061	4.196	(685)	2.534	60.106	*Building*
Aset sewa kendaraan	55.761	9.676	(9.080)	(2.532)	53.825	*Vehicle*
Jumlah	**1.159.587**	**40.209**	**(16.081)**	**(5.888)**	**1.177.827**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Sarana dan prasarana	195.688	31.100	(735)	41.778	267.831	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	999	271	(226)	(1)	1.043	*Vehicle*
Inventaris kantor	142.269	1.800	(156)	(46.978)	96.935	*Office equipment*
Aset Hak Guna						***Right Of Use Asset***
Aset sewa gedung	12.647	12.502	-	(687)	24.462	*Building*
Aset sewa kendaraan	20.436	16.741	(9.080)	(1)	28.096	*Vehicle*
Jumlah	**372.039**	**62.414**	**(10.197)**	**(5.888)**	**418.367**	***Total***
Jumlah tercatat	**787.548**				**759.460**	***Net book value***

Beban penyusutan sebesar Rp 41.046 dan Rp 62.414 untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense amounting to IDR 41.046 and IDR 62.414 for *the year September 30 ,2026 and December 31, 2025 are charged to general and administrative expenses.*

Pada tanggal 1 Oktober 2024, aset tetap BCI entitas anak, yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 23 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan.

As of October 1, 2024, the fixed assets of BCI of the subsidiary, recorded on the basis of the revaluation value have been reviewed by the management and supported by the report of the professional independent appraiser of KJPP Ihot Dollar & Raymond with a report date of December 23, 2024 signed by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) based on the cost approach method and market data approach method for land, buildings and infrastructure, office inventory and office equipment as well as revenue approaches and market data approaches for vehicles.

BCI entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

BCI, a subsidiary, owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2019 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/ extended at the expiration date.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan property all risks insurance kepada beberapa perusahaan asuransi – pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp118.227 Rp dan Rp 128.513 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to IDR118.227 dan IDR128,513 at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Group believes that there are events or changes in circumstances indicate an impairment of assets on September 30, 2026 and December 31, 2025.

13. ASET LAIN-LAIN / ***13. OTHER ASSETS***

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Thitd party***
Aset yang diambil alih (AYDA)	93.457	93.457	*Foreclose assets (AYDA)*
Persediaan barang hadiah dan cetakan	2.783	298.616	*Supply of gift items and prints*
Aset reasuransi	100.766	98.374	*Reisurance assets*
Penyertaan modal ventura	6.698	6.698	*Shares in venture capital*
lain - lain	387.235	13.271	*Other*
Jumlah	**590.940**	**510.416**	***Total***

14. LIABILITAS SEGERA / ***14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			***Rupiah***
Liabilitas administrasi kredit	10.196	6.963	*Loans administration payable*
Liabilitas pemberian hadiah	1.433	3.604	*Gift payable*
Liabilitas sewa gedung	13.817	16.204	*building lease liabilities*
Liabilitas sewa kendaraan	43.911	27.847	*Vehicle rental liabilities*
Liabilitas segera dibayar lainnya	11.228	558.663	*Other liabilities due immediately*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Liabilitas segera dibayar lainnya	19	60.050	*Other liabilities due immediately*
Jumlah	**80.604**	**673.331**	***Total***

15. SIMPANAN NASABAH / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro	1.636.663	2.593.716	*Current accounts*
Tabungan	4.323.545	4.266.050	*Savings*
Deposito berjangka	8.090.143	11.295.307	*Time deposits*
Jumlah	**14.050.351**	**18.155.073**	***Total***

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective from September 22, 2005,as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to guarantee certain banks obligations based on applicable guarantee program, which the guarantees amount may change, if ertain criteria apply.

a. Giro / *a. Giro*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	1.409.849	2.480.992	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	214.426	105.481	*US Dolar*
Dolar Australia	77	69	*Australian Dolar*
Dolar Singapura	12.311	7.081	*Singapore Dolar*
Yen Jepang	-	93	*Yen*
Jumlah	**1.636.663**	**2.593.716**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata:			*Average effective interest rate:*
Rupiah	0,19%	0,19%	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	0,12%	0,12%	***United States Dollar***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 simpanan giro masing-masing sebesar Rp 65.000 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, deposits from customers – current accounts amounted IDR 65,000 Respectively, were restricted and pledged as collateral of loans.

b. Tabungan / *b. Savings*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	4.323.545	4.266.050	*Third parties*
Jumlah	**4.323.545**	**4.266.050**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata	4,50%	0,64%	*Average effective interest rate*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no deposits from customer – savings which were restricted and pledged as collateral as loans

15. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan**)** / ***15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)***

c. Deposito Berjangka / ***c. Time Deposit***

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	6.797.224	10.620.010	*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	1.292.919	675.297	*United States Dollar*
Jumlah	**8.090.143**	**11.295.307**	***Total***
Tingkat suku bunga efektif rata-rata :			*Average effective interest rate:*
Rupiah	6,50%	6,52%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	4,03%	3,52%	*United Stated Dollar*

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo / *Based on remaining period to maturity*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau 1 bulan	4.234.135	5.959.647	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.710.962	2.344.066	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	678.846	1.220.320	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	173.281	1.095.377	*More than 6 months until 12 months*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau 1 bulan	931.357	453.273	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	174.940	153.918	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	122.231	41.576	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	64.391	27.130	*More than 6 months until 12 months*
Jumlah	**8.090.143**	**11.295.307**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 16.754 dan Rp 77.386 merupakan simpanan nasabah – deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi.

As of September 30, 2026, and December 31, 2025 deposits amounted to IDR 16,754 and IDR 77,386 respectively, were restricted and pledged as loan collaterals and bank guarantee.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan / ***Based on currency and type of deposits***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank call money	780.000	750.000	*Interbank call money*
Giro	197	136	*Current account*
Tabungan	141	2.500	*Saving account*
Deposito berjangka bank	2.001	178	*Time deposit bank*
Jumlah	**782.339**	**752.814**	***Total***

Pada tahun 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

In September 30, 2026 and December 31, 2025, there was no deposits from other bank which was restricted and pledged as collateral of loans.

Berdasarkan jangka waktu / ***Based on time period***

Seluruh simpanan dari bank lain berjangka waktu kurang dari 1 bulan untuk periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

All deposits from other banks have a maturity of less than 1 month for the period September 30, 2026 and December 31, 2025.

17. UTANG BANK / *17. BANK LOANS*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	700.000	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	300.000	300.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	500.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	-	200.000	*PT Bank ICBC Indonesia Tbk*
Jumlah	**1.000.000**	**1.000.000**	***Total***
Tingkat bunga per tahun	4,50% - 12,00%		*Annual interest rate*

Pada tanggal 13 November 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, maksimum kredit sebesar Rp 1 Triliun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 13 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai dalam bentuk Deposito atau dana dalam Rekening PT Berdikari Usaha Jaya (Pihak Berelasi) sebesar 100% dari penarikan kredit. Pada Juli 2026 fasilitas ini telah dilunasi.

On November 13, 2024, the Company will receive a Special Transaction Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit of IDR 1 Trillion. This facility ends on November 13, 2025. This facility is guaranteed by a cash guarantee in the form of a deposit or funds in the Account of PT Berdikari Usaha Jaya (the Related Party) in the amount of 100% of the credit withdrawal. On July 2026 this facility has been paid off.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Demand dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk, maksimum kredit sebesar Rp 500 Miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 Tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai dalam bentuk Deposito atau dana dalam Rekening PT Berdikari Usaha Jaya (Pihak Berelasi) sebesar 100% dari penarikan kredit. Pada Juli 2026 fasilitas ini telah dilunasi.

On December 27, 2024, the Company received an On Demand Fixed Loan Credit Facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk, with a maximum credit of IDR 500 billion. The term of the loan facility is 1 year. This facility is guaranteed by a cash guarantee in the form of a deposit or funds in the Account of PT Berdikari Usaha Jaya (the Related Party) in the amount of 100% of the credit withdrawal. On July 2026 this facility has been paid off.

Pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Demand dari PT Bank Sahabat Sampoerna, maksimum kredit sebesar Rp300 Miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 Tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Corporate Guarantee atas nama PT Capital Strategic Invesco (Pihak Berelasi).

On September 29, 2025, the Company received an On Demand Fixed Loan Credit Facility from PT Bank Sahabat Sampoerna, with a maximum credit of RP300 billion. The term of the loan facility is 1 year. This facility is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Capital Strategic Invesco (Related Party).

Pada tanggal 10 Juli 2026, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, maksimum kredit sebesar Rp 700 Miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 Tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Corporate Guarantee atas nama PT Capital Global Financial (Pihak Berelasi).

On July 10, 2025, the Company received an Working Capital Credit from PT Bank Negara Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp 700 billion. The term of the loan facility is 1 year. This facility is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Capital Global Financial (Related Party).

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PPN	70	384	*VAT*
Pajak penghasilan			*Tax income*
Pasal 21	42	25	*Art 21*
Pasal 23	825	318	*Art 23*
Pasal 25	857	5	*Art 25*
Lainnya	26.140	-	*Art 28A*
Jumlah	**27.934**	**732**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PPN	346	460	*VAT*
Pajak penghasilan			*Tax income*
Pasal 4 (2)	9.163	524	*Art 4 (2)*
Pasal 21	3.292	1.016	*Art 21*
Pasal 25/29	25	225	*Art 25*
Pasal 23	138	213	*Art 23*
Lain-lain	27	29.795	*Others*
Jumlah	**12.991**	**32.233**	***Total***

c. Pajak kini / *c. Current taxes*

	30 September / *September 30,* 2026	2025	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(26.675)	(17.706)	*Subsidiaries*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***18. TAXATION*** *(Continued)*

c. Pajak kini (Lanjutan) / ***c. Current taxes*** *(Continued)*

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.703	230.568	*Income (loss) before income tax according to consolidated statement of profit or losses and other comprehensive income*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(171.039)	(300.567)	*Income (losses) before income tax of subsidiaries and adjusted in consolidated*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(70.336)	(69.999)	***Income (losses) before income tax***
Koreksi Fiskal			***Fiscal correction***
Beda waktu :			*Timely different:*
Beban imbalan pasca kerja	-	272	*Employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent different:*
Pendapatan jasa giro	-	(214)	*Income from current account*
Biaya sewa	-	59	*Lease expense*
Penyusutan aset sewa	-	183	*Right of use depreciation*
Akrual bunga	-	-	*Accrual interest*
Lain-lain	-	337	*Others*
Jumlah Koreksi Fiskal	-	637	***Total fiscal income (loss)***
Jumlah penghasilan (rugi) fiskal	**(70.336)**	**(69.362)**	***Fiscal losses***

d. Pajak tangguhan / ***d. Deferred tax***

Saldo aset pajak tangguhan untuk periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 9.915.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 Deffered tax asset as follow Rp 9,915.

19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *19. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS*

Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga diskonto/ *Discounted interest rate*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair Value*
30 September 2026/ *September 30, 2026*				
PBS003	2027-01-15	6,00%	50.000	49.436
PBS030	2028-07-15	5,88%	50.000	46.653
PBS030	2028-07-15	5,88%	100.000	93.306
FR0104	2030-07-15	6,50%	150.000	141.965
PBS030	2028-07-15	5,88%	100.000	93.306
IDSR161026364S	2026-10-16	-	200.000	199.514
IDSR061126364S	2026-11-06	-	200.000	196.495
IDSR041226364S	2026-12-04	-	200.000	197.409
IDSR041226364S	2026-12-04	-	200.000	197.409
IDSR050227364S	2027-02-05	-	150.000	146.188
IDSR050227364S	2027-02-05	-	150.000	146.188
IDSR070527364S	2027-05-07	-	200.000	189.992
IDSR070527364S	2027-05-07	-	200.000	190.219
IDSR160427364S	2027-04-16	-	30.000	28.772
IDSR180627364S	2027-06-18	-	250.000	232.403
IDSR020727364S	2027-07-02	-	200.000	186.391
IDSR020727364S	2027-07-02	-	200.000	188.221
IDSR060827364S	2027-08-06	-	53.000	49.751
IDSR060827364S	2027-08-06	-	71.000	66.648
IDSR060827364S	2027-08-06	-	250.000	234.226
				2.874.492

Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga diskonto/ *Discounted interest rate*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair Value*
31 Desember 2025/ December 31, 2025				
IDSR150526364S	2026-01-06	5,40%	100.000	96.922
IDSR150526364S	2026-01-06	5,40%	100.000	96.922
IDSR021026364S	2025-01-14	5,35%	100.000	95.557
IDSR021026364S	2025-02-16	5,30%	100.000	96.034
IDSR030726364S	2025-01-14	5,35%	200.000	193.342
IDSR310726364S	2025-01-19	5,20%	200.000	193.619
IDSR041226364S	2025-01-05	4,85%	200.000	191.009
IDSR041226364S	2025-01-05	4,85%	200.000	191.009
IDSR061126364S	2025-01-05	4,85%	200.000	192.183
				1.346.597

20. UJRAH BELUM MENJADI HAK / 20. *UNEARNED UJRAH*

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Asuransi perorangan	23.487	22.813	*Individual insurance*
Asuransi kumpulan	20.739	22.426	*Group insurance*
Jumlah	**44.226**	**45.239**	***Total***

21. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS / 21. *LIABILITY TO POLICY HOLDERS*

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Penyisihan			*Provision*
Manfaat polis masa depan	124.286	129.335	*Future policy benefits*
Kontribusi yang belum jadi hak	453	483	*Unpaid contribution*
Atas risiko bencana	558	570	*Disaster risk*
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	9.170	5.288	*Claim incurred but not yet reported*
Jumlah	**134.467**	**135.676**	***Total***

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakanjumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayarkan klaim (benefit) yang jatuh tempo dimasa yang akan datang kepada pemegang polis sebagaimana dinyatakan dalam kondisi polis aktif (inforce), yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

The future policy benefit liability is the amount of funds that must be provided by the insurer to pay claims (benefits) that are due in the future to the policyholder as stated in the conditions of the active policy (inforce), which is determined based on actuary calculations.

Asumsi perhitungan yang dipergunakan Adalah sebagai berikut:

The calculation assumptions used are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Perorangan			*Individual*
Tabel mortalita	-	-	*Mortality table*
Model perhitungan	UPR (Unearned Premium Reserves)	UPR (Unearned Premium Reserves)	*Calculation models*
Kumpulan			*Group*
Tabel mortalita	70% TM III 2011	70% TM III 2011	*Mortality table*
Model perhitungan	GPV (Gross Premium Valuation)	GPV (Gross Premium Valuation)	*Calculation models*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan telah menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan Grup.

Starting from January 1, 2021, the Group has applied Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Job Creation Law No. 11/2020 which does not have a material impact on the financial statements.

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31) adalah sebagai berikut:

Total employee benefit expense recognized in the income statement and the consolidated other comprehensive income (Notes 31) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025
Biaya jasa kini */Current service cost*	8.380
Biaya bunga */Interest expense*	3.982
Hasil yang diharapkan dari aktiva program */Expected return of program assest*	(99)
Biaya jasa lalu */Past service cost*	358
Jumlah */Total*	**12.621**

Mutasi nilai kini liabilitas untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2025
Saldo awal tahun	*/Begining balance*	67.928
Biaya jasa kini	*/Current service cost*	8.380
Biaya bunga	*/Interest cost*	3.982
Biaya jasa lalu	*/Past service cost*	358
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	*/Expected return of program assets*	(99)
(Keuntungan) kerugian akturial	*/Actuarial (gains) losses*	1.610
Pembayaran manfaat	*/Benefit paid*	(6.100)
Saldo akhir tahun	***/Ending balance***	**76.059**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris Independent KKA Marcel Pryadarshi Soepeno. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuary PT KKA Marcel Pryadarshi Soepeno. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2025
Tingkat diskonto	*/ Discount rate*	7,10 %- 7,20%
Tingkat kenaikan gaji	*/ Salary increment rate*	7%
Tingkat kematian	*/ Mortality rate*	TMI IV
Tingkat cacat	*/ Disability rate*	5% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	*/ Early retairment age*	2,50%
Usia pensiun normal	*/ Retairment age*	55-56

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap saldo liabilitas imblan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for the change assumptionsof discount rate and salary increment rate to balance of post employment liability as of December 31, 2025 is as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / 22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

		31 Desember/*December 31*, 2025	
		1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*
Tingkat diskonto	/ *Discount rate*	1.598	981
Tingkat kenaikan gaji	/ *Salary increment rate*	1.717	1.078

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Job Creation Law No. 11/2020.

23. UTANG LAIN – LAIN – PIHAK KETIGA / 23. OTHER LIABILITIES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Titipan Premi	923	6.255	*Unearned premium*
Bagi Hasil Investasi	17.160	11.248	*Profit sharing of participants*
Kewajiban dana float	-	7.749	*Claim payable*
Lain-lain	734	206.453	*Others*
Jumlah	**18.817**	**231.705**	***Total***

24. DANA PESERTA / *24. PARTICIPANTS FUND*

Dana Investasi / *Investment Fund*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal periode	2.207.986	-	*At the beginning period*
Investasi peserta	(5.234.629)	2.006.140	*Investment fund*
Kontribusi peserta	3.892.357	7.977.380	*Participant contribution*
Hasil investasi			*Investment revenue*
Bagi hasil	-	11.338	*Profit sharing*
Dividen	-	166	*Dividends*
Pelepasan saham	1.692.101	276.299	*Shares sale*
Pelepasan reksa dana	-	(8.429)	*Mutual fund sale*
Beban investasi	(19.079)	(5.635)	*Investment expenses*
Pendapatan lain-lain	(1.041.374)	607	*Other income*
Klaim nilai tunai	-	(8.623.893)	*Cash claim*
Penilaian investasi	-	574.013	*Investment value*
Saldo pada akhir periode	**1.497.361**	**2.207.986**	***At the end of period***

Dana Tabarru / *Tabarru Fund*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kontribusi bruto	80.167	172.635	*Gross contribution*
Ujrah pengelola	(79.453)	(165.371)	*Ujrah for operator*
Bagian reasuransi atas kontribusi	(105)	(2.321)	*Reinsurance contribution share*
Pendapatan Asuransi	609	4.943	*Insurance Income*
Pembayaran klaim	8.327	23.101	*Claim paid*
Bagian reasuransi atas klaim	(5.027)	(14.184)	*Reinsurance contribution of claim*
Perubahan penyisihan			*Change in reserves*
Manfaat polis masa depan	(1.045)	2.142	*Future policy benefit*
Risiko bencana	(12)	(98)	*Catastrophic risk*
Klaim yang belum dilaporkan	(2.554)	(793)	*Unreported claim*
Perubahan kontribusi belum jadi hak	(2)	(1.158)	*Change in unaearned contribution*
Beban Asuransi	(312)	9.009	*Insurance Expenses*
Pendapatan bagi hasil	2.414	3.440	*Sharing revenue*
Pendapatan investasi - bersih	-	65	*Investment revenue - net*
Pendapatan investasi	2.414	3.505	*Investment Income*
Surplus (defisit) dana tabarru	3.336	(560)	*Tabarru fund surplus (deficit)*
Saldo pada awal periode	24.781	25.341	***At the beginning of period***
Saldo pada akhir periode	**28.117**	**24.781**	***At the end of period***

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. SHARE CAPIT AL AND ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL*

Modal Saham / *Share Capital*

Pemegang Saham	30 September 2026 dan 31 Desember 2025 / *September 30, 2026 and December 31, 2025*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Capital Strategic Invesco	28.692.354.842	52,67	2.869.235	*PT Capital Strategic Invesco*
Masyarakat	25.783.914.961	47,33	2.578.391	*Public*
Jumlah	**54.476.269.803**	**100**	**5.447.627**	***Total***

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid in capital.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 95 tanggal 25 Juni 2025 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500 sebagai saldo laba dicadangkan.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company No. 95 dated Juni 25, 2025 from Notary Mahendra Adinegara, S.H., the shareholder has agreed to make a capital reserve of IDR 500 as a reserved retained earnings.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 127 tanggal 25 Juni 2026 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500 sebagai saldo laba dicadangkan.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company No. 127 dated Juni 25, 2026 from Notary Mahendra Adinegara, S.H., the shareholder has agreed to make a capital reserve of IDR 500 as a reserved retained earnings.

Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

This reserve was formed in connection with Law no. 40/2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 5.000 dan Rp 4.500.

The retained earnings reserved for September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to IDR 5,000 and IDR 4,500.

Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid In Capital*

Perubahaan jumlah saham beredar selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (dalam rupiah penuh):

The changes in the number of shares outstanding during the period September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows (In full amount):

	Jumlah Saham/ *Total share*	
Saldo Per 1 Januari 2024	202.248.416.596	*Balance as of January 1, 2024*
Konversi waran menjadi modal	750.785	*Exercise of warrant into capital*
Saldo Per 31 Desember 2025	**202.249.167.381**	*Balance as of December 31, 2025*
Konversi waran menjadi modal	567.350	*Exercise of warrant into capital*
Saldo Per 30 September 2026	**202.249.734.731**	*Balance as of September 30, 2026*

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI / 26. *COMMITMENT AND CONTINGENCIES*

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang Bank memiliki transaksi komitment dan kontinjensi, sebagai berikut:

a. By Type and Currency The Bank has commitments and contingent transactions, as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan			*Spot and derivative in current purchase position*
Rupiah	17.987	-	*Rupiah*
Dolar Singapura	13.399	-	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.385.313	667.000	*United States Dollar*
Jumlah	**1.416.699**	**667.000**	***Total***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	1.375.487	671.143	*Spot and derivative in current sales position*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	512.519	559.217	*Unused loan facilities granted to customers*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	31.281	-	*Spot and derivative in current sales position*
Jumlah	**1.919.287**	**1.230.360**	*Total*
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	**(502.588)**	**(563.360)**	***Total Commitment Liabilities - Net***
KONTIJENSI			***CONTIGENTS***
Liabilitas kontinjensi			**Contigent liabilities**
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi	333.132	590.654	*Bank guarantees*
Jumlah	**333.132**	**590.654**	***Total***

b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

b. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

c. Litigasi

(1) Sutris
Perseroan telah telah melaporkan Alm. Sutris (eks. Debitur Perseroan/“Debitur”) dan Didik (mantan karyawan Perseroan) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 Nopember 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.709.710.563 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah).

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai saat ini Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018. Sampai dengan saat ini Kepolisian Resort Solo belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan/Penyelidikan (“SP 3”) kepada Perusahaan.

c. Litigation

(1) Sutris
The company has reported the Alm. Sutris (formerly the Company's Debtor/“Debtor”) and Didik (former Company employee) to the Solo Resort Police based on Report Acceptance Letter number STPL/177/XI/2012/SPK.II on 07 November 2012, with a liability of IDR 2,709,710,563 (two billion seven hundred nine million seven hundred ten thousand five hundred and sixty three Rupiah).

The Debtor passed away on March 27, 2015 and the investigation of the case was terminated by Solo Resort Police and until now Solo Resort Police has not issued a Notice of Termination of Case Investigation. The Debtor's obligation has been written off on October 31, 2018. To date, Solo Resort Police has not submitted a Notice of Termination of Investigation (“SP 3”) to the Company.

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(2) PT Ciremai Putera Mandiri.

Bahwa pada tanggal 01 November 2023 Perseroan menerima Surat dengan No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 yang disampaikan oleh Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) perihal: (1) Pemberitahuan Putusan Putusan Pailit Terhadap PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) dan (2) Undangan untuk menghadiri rapat kreditor. Pada tanggal 22 November 2023 Perseroan telah memenuhi undangan Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) untuk mendaftarkan tagihan Perseroan. Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 perseroan menghadiri Rapat Kreditor dengan agenda rapat verifikasi pajak/pencocokan piutang di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 04 Maret 2024 Perusahaan menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan pada tanggal 18 Maret 2024 Perusahaan menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) telah menyerahkan Daftar Pertelaan Aset Sementara pada tanggal 30 Mei 2024. Bahwa sampai dengan saat ini Perusahaan masih berkoordinasi dengan Kurator mengenai pemberesan aset PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) yang menjadi jaminan di Perusahaan.

(3) Leonardogmir

Leonardogmir selaku Pelawan mengajukan gugatan perlawanan kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan") selaku Terlawan dan Lidya Purba selaku Turut Terlawan, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 29 Agustus 2023 sehubungan dengan Perusahaan telah melakukan pengajuan sita jaminan dan telah mendapatkan penetapan sita eksekusi dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2018 pada tanggal 16 April 2018 atas objek jaminan SHM No. 7643/Joglo, yang terletak di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta atas nama Janda Lidia Purba (Purba,Lidia).

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES *(Lanjutan)*

c. Litigation *(continued)*

(2) PT Ciremai Putera Mandiri.

Whereas on 1 November 2023, the Company received a Letter with No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 submitted by the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) regarding: (1) Notification of Bankruptcy Decision Against PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) and (2) Invitation to attend a creditors' meeting. On 22 November 2023, the Company attended the invitation from the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) to register the Company's bills. On 11 December 2023, the Company attended the Creditors' Meeting with the agenda of tax verification/debt verification at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

On March 04, 2024 the Company attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, and on March 18, 2024 the Company attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) has submitted the Temporary Asset Proceedings List on May 30, 2024. That until now the Company is still coordinating with the Curator regarding the settlement of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) assets as collateral in the Company.

(3) Leonardogmir

Leonardogmir as the Plaintiff in opposition filed a third party opposition lawsuit against PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Company") as the Respondent in opposition and Lidya Purba as the Co-Respondent in opposition, which lawsuit has been registered at the Registrar of the West Jakarta District Court with Number 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated August 29, 2023 in connection with the Company has filed a collateral confiscation and has obtained a determination of confiscation of execution from the West Jakarta District Court with Case Number 28/2017 Ex. connection with No.118./2018 on April 16, 2018 on the collateral object SHM No. 7643/Joglo, located in Joglo Village, Kembangan Subdistrict, West Jakarta Administrative City, Jakarta Special Capital Region Province in the name of WidowLidia Purba (Purba, Lidia).

***26.* KOMITMENT DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir (lanjutan)

Bahwa gugatan perlawanan ini diajukan oleh Pelawan dengan tujuan untuk menangguhkan dan menyatakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Nomor 28/2017 Jo. No. 18/2018 tertanggal 16 April 2018 terkait pelaksanaan sita eksekusi terhadap objek SHM No. 7643/Joglo tidak sah, batal demi hukum, dan tidak mengikat. Sidang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 dengan agenda pembacaan gugatan, namun pembacaan gugatan tidak dapat terlaksana dikarenakan Majelis Hakim berhalangan hadir dalam persidangan. Berdasarkan hal tersebut, panitera pengganti menetapkan agenda sidang pembacaan gugatan yang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Pada tanggal 27 Maret 2024 telah dilaksanakan persidangan dengan agenda Replik dari Pelawan. Pada tanggal 3 April 2024 sidang dilanjutkan dengan agenda penyerahan Duplik dari Terlawan melalui E-Court dan sudah dilakukan verifikasi oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada Sidang berikutnya melalui E-Court tanggal 24 April 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Pelawan, Turut Terlawan tidak hadir, dengan demikian persidangan ditunda selama 2 (dua) minggu dan selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan. Pada tanggal 8 Mei 2024 sidang kembali ditunda selama 1 (satu) minggu sampai dengan tanggal 15 Mei 2024.

Sidang dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, namun terdapat beberapa bukti yang masih pending, sehingga sidang ditunda sampai dengan tanggal 29 Mei 2024. Sidang kembali dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 dengan agenda Bukti Pending dari Pihak Terlawan, dan sidang selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 12 Juni 2024 dengan agenda penyampaikan bukti tambahan dan pemeriksaan saksi dari pihak Pelawan. Sidang dengan agenda bukti pending dan tambahan bukti dari Pihak Terlawan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024, dimana

***26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES** (Lanjutan)*

c. *Litigation* *(continued)*

(3) Leonardogmir (Continued)

That this third party opposition lawsuit was filed by the Plaintiff in opposition with the aim of suspending and declaring the decision of the Chairman of the West Jakarta District Court with Number 28/2017 connection with Number 18/2018 dated April 16, 2018 related to the implementation of execution confiscation against the object of SHM Number 7643/Joglo is invalid, null and void, and not binding. The trial was held on February 21, 2024 with the agenda of reading the lawsuit, but the reading of the lawsuit could not be carried out because the Panel of Judges was unable to attend the trial. Based on this, the substitute registrar set the agenda for the reading of the lawsuit which was held on March 6, 2024 at the West Jakarta District Court.

On March 27, 2024 a trial was held with the agenda of the Replication from the Plaintiff in opposition. On April 3, 2024 the trial was continued with the agenda of the submission of Rejoinder from the Respondent in opposition through E-Court and verification has been carried out by the Panel of Judges of the West Jakarta District Court. That at the next trial through E-Court on April 24, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Plaintiff in opposition, the Respondent in opposition was not present, thus the trial was adjourned for 2 (two) weeks and will be held on May 8, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition. On May 8, 2024 the trial was again postponed for 1 (one) week until May 15, 2024.

The trial with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition was held on May 15, 2024, but there were some evidence that was still pending, so the trial was postponed until May 29, 2024. The trial was held again on May 29, 2024 with the agenda of pending Evidence from the Respondent in opposition, and the next trial was scheduled for June 12, 2024 with the agenda of submitting additional evidence and examining witnesses from the Plaintiff in opposition. The trial with the agenda of pending evidence and additional evidence from the Respondent in opposition was held on June 12, 2024, where the

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir (lanjutan)

Perusahaan telah memberikan beberapa bukti tambahan, namun masih terdapat bukti yang masih pending, untuk sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024. Sidang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan agenda pemeriksaan Saksi Pelawan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada tanggal 25 Juli 2024 Perusahaan telah menyampaikan Kesimpulan dari Pihak Terlawan melalui E-Court. Pembacaan putusan telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024, dengan provisi menolak tuntutan Provisi Pelawan, dalam eksepsi menolak eksepsi Terlawan, dalam pokok perkara menyatakan Pelawan adalah Pelawan yang tidak benar, menolak gugatan Perlawanan dari Pelawan, menghukum Pelawan untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp1.613.000 (satu juta enam ratus tiga belas ribu rupiah).

Bahwa Leonardogmir mengajukan banding atas putusan dari Pengadilan Negeri pada tanggal 27 September 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Terbanding (dulu Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan banding pada tanggal 9 Oktober 2024 melalui email E-Court Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 16 Oktober 2024 Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa Pengadilan Tinggi Jakarta telah memberikan Putusan Banding, yang pada pokoknya, yaitu menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang dimohonkan banding tersebut.

Bahwa Leonardogmir mengajukan kasasi atas putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 12 Desember 2024 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Termohon Kasasi (dulu Terbanding/Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan kasasi dan menerima Memori Kasasi pada tanggal 27 Desember 2024 melalui email E-Court Mahkamah Agung Republik Indonesia.

***26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES** (Lanjutan)*

c. Litigation (continued)

(3) Leonardogmir (Continued)

Company has provided some additional evidence, but there is still evidence that is still pending, for the next trial will be held on June 25, 2024. The trial was held on June 25, 2024 with the agenda of examining the witness of the Plaintiff in opposition at the West Jakarta District Court. That on July 25, 2024 the company has submitted the Conclusion of the Respondent in opposition through E-Court. The reading of the decision was held on September 20, 2024, with the provision of rejecting the claim of the provision of the Plaintiff in opposition, in the exception rejecting the exception of the Respondent in opposition, in the main case stating that the Plaintiff in opposition is an incorrect Plaintiff in opposition, rejecting the opposition lawsuit of the Plaintiff in opposition, punishing the Plaintiff in opposition to pay court costs in the amount of Rp1,613,000 (one million six hundred thirteen thousand rupiah).

That Leonardogmir appealed the decision of the District Court on September 27, 2024 at the High Court of the Special Capital Region of Jakarta through the West Jakarta District Court and the company as the Appellee (formerly the Respondent in opposition) has received a notice of appeal on October 9, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court of Republic of Indonesia. On October 16, 2024 the Company has filed a Counter Memorandum of Appeal through the registrar of the West Jakarta District Court. That the Jakarta High Court has given an Appeal Decision, which in essence, is to uphold the decision of the West Jakarta District Court appealed against.

That Leonardogmir filed a cassation against the decision of the Jakarta High Court on December 12, 2024 through the West Jakarta District Court and the company as the Cassation Respondent (formerly the Appellee/Respondent in opposition) has received the notification of cassation and received the Cassation Memorandum on December 27, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court Republic of Indonesia.

26. **KOMITMENT DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(4) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Hanna Tanadi selaku Penggugat I, David Julianto selaku Penggugat II, Tifana selaku Penggugat III ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Lim Victory Halim selaku Tergugat I, Vidi Andito selaku Tergugat II, Adiaty Hadi selaku Tergugat III, Perusahaan selaku Tergugat IV, dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara selaku Turut Tergugat, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Oktober 2022, dan Yuliana Ang selaku Penggugat Intervensi ("selanjutnya disebut Penggugat Intervensi") mengajukan Surat Gugatan Intervensi pada tanggal 12 Juli 2023.

Para Penggugat dan Penggugat Intervensi adalah Ahli Waris dari Alm. Juyatno yang merupakan pemilik sebelumnya dari Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 tanggal 26 Mei 1995 yang terletak di Jalan Pluit Putri No. 19, Blok C Kavling No. 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara dengan Luas 514 M2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit telah dibalik nama ke atas nama Lim Victory Halim berdasarkan akta kuasa jual dan akta jual beli. Sidang dilaksanakan pada 27 Desember 2023 dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa pada tanggal 16 Februari 2024 Perseroan telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan register perkara No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr yang sebagaimana terlampir dalam surat tanda penerimaan memori banding yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Adapun asli putusan perkara nomor 291/PDT/2024/ PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/ PN.Jkt.Utr di tingkat banding tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 22 April 2024. Atas putusan di tingkat banding, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 26 April 2024 dengan menyerahkan akta pernyataan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2024.

26. ***COMMITMENT AND CONTINGENCIES*** *(Lanjutan)*

c. Litigation *(continued)*

(4) Hanna Tanadi, David Julianto and Tifana

Hanna Tanadi as Plaintiff I, David Julianto as Plaintiff II, Tifana as Plaintiff III ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit for unlawful act against Lim Victory Halim as Defendant I, Vidi Andito as Defendant II, Adiaty Hadi as Defendant III, the Company as Defendant IV, and the Head of the Land Office of the North Jakarta Administrative City as Co-Defendant, which lawsuit has been registered at the Registrar of the North Jakarta District Court with Number 666/Pdt. G/2022/PN.Jkt.Utr dated October 11, 2022, and Yuliana Ang as the Intervention Plaintiff ("hereinafter referred to as Intervention Plaintiff") filed an Intervention Lawsuit on July 12, 2023.

The Plaintiffs and the Intervention Plaintiff are the Heirs of the late Juyatno who was the previous owner of Sertifikat Hak Milik Number 1323/Pluit, Surat Ukur Number 1435/1995 dated May 26, 1995 located at Jalan Pluit Putri Number 19, Blok C Kavling Number 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta with an area of 514 M2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit has been changed into the name of Lim Victory Halim based on the deed of power of attorney to sale and sale and purchase deed. The trial was held on December 27, 2023 with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the North Jakarta District Court.

That on February 16, 2024 the Company has filed an appeal against the decision of the North Jakarta District Court with case register Number 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr as attached to the letter of receipt of the appeal issued by the North Jakarta District Court. The original decision of case Number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr at the appeal level was received by the Company on April 22, 2024. Upon the decision at the appeal level, the Company has filed a cassation on April 26, 2024 by submitting a deed of cassation statement through the North Jakarta District Court and submitting the Cassation Memorandum on May 3, 2024.

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(4) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana (lanjutan

Saat ini Perusahaan masih menunggu putusan di tingkat kasasi atas perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/ PN.Jkt.Utr.

(5) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debitur) selaku Penggugat I, PT Windu Eka selaku Penggugat II, Asikin Aliwarga selaku Penggugat III, Sofwan Aliwarga selaku Penggugat IV ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 619/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel pada tanggal 27 Juni 2024 sehubungan dengan tindakan Perusahaan mengalihkan tagihan atas Fasilitas Kredit (cessie) Ex-Debitur kepada Wise Dragon Limited.

Sidang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 dengan agenda panggilan para pihak. Kemudian sidang selanjutnya dilanjutkan pada tanggal 19 September 2024 dengan agenda pemeriksaan legalitas para pihak. Untuk agenda sidang berikutnya adalah mediasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024. Pada tanggal 26 September 2024 telah dilaksanakan mediasi dengan para pihak, dimana Hakim Mediator meminta Penggugat untuk mengajukan proposal perdamaian kepada para Tergugat, dengan demikian mediasi ditunda selama dua minggu dan akan dilanjutkan pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Mediasi kembali ditunda dan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES *(Lanjutan)*

c. Litigation *(continued)*

(4) Hanna Tanadi, David Julianto and Tifana (continued)

Currently, the Company is still awaiting a decision at the cassation level on case number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

(5) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debtor) as Plaintiff I, PT Windu Eka as Plaintiff II, Asikin Aliwarga as Plaintiff III, Sofwan Aliwarga as Plaintiff IV ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II whose lawsuit was registered at the registrar of the South Jakarta District Court with case register Number: 619/Pdt. G/2024/PN.Jkt.Sel on June 27, 2024 in connection with the Company's action to transfer the receivables of the Credit Facility (cessie) of the Ex-Debtor to Wise Dragon Limited.

The trial was held on September 12, 2024 with the agenda of summoning the parties. Then the next trial was continued on September 19, 2024 with the agenda of examining the legality of the parties. The next trial agenda is mediation which will be held on September 26, 2024. On September 26, 2024 mediation was held with the parties, where the Judge Mediator asked the Plaintiff to submit an amicable settlement proposal to the Defendants, thus mediation was postponed for two weeks and will be continued on October 10, 2024 with the agenda of submitting an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court. The mediation was again adjourned and will be held on October 17, 2024 with the agenda of the submission of an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court.

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(5) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga (lanjutan)

Mediasi kembali dilanjutkan pada tanggal 24 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan tanggapan proposal perdamaian dari para Tergugat. Hakim mediator menunda mediasi dan kemudian dilanjutkan kembali pada tanggal 21 November 2024 dengan agenda tanggapan dari Tergugat II sampai dengan V atas proposal perdamaian Para Penggugat. Bahwa atas Mediasi tersebut gagal sehingga sidang dilanjutkan dengan agenda Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat serta Penyampaian Hasil Mediasi dan untuk jadwal sidangnya akan diinformasikan kembali melalui relaas panggilan sidang. Sidang dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan agenda persidangan Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat dan Penyampaian Hasil Mediasi. Pada tanggal 19 Desember 2024 telah dilakukan penyerahan Eksepsi dan Jawaban dari Para Tergugat melalui E-Court. Sidang akan kembali dilanjutkan pada tanggal 3 Januari 2025 dengan agenda Penyerahan Replik dari Para Penggugat melalui E-Court.

Berdasarkan fakta lapangan dan bukti yang ada, manajemen berpendapat bahwa Bank memiliki persentase yang tinggi untuk menang dalam sengketa ini, sehingga tidak diperlukan pencadangan akibat tuntutan hukum tersebut.

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES *(Lanjutan)*

c. Litigation *(continued)*

(5) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga (continued)

Mediation was resumed on October 24, 2024 with the agenda of submitting a response to the amicable settlement proposal from the Defendants. The mediator judge postponed the mediation and then resumed on November 21, 2024 with the agenda of responses from Defendants II to V on the Plaintiffs' amicable settlement proposal. That the mediation failed so that the trial continued with the agenda of the reading of the lawsuit by the Plaintiffs and the submission of the mediation results and for the trial schedule will be informed again through the court summons. The trial was continued on Thursday, December 5, 2024 at the South Jakarta District Court, with the agenda of reading out the lawsuit by the Plaintiffs and submitting the mediation results. On December 19, 2024, the Defendants submitted their Exception and Answer through E-Court. The trial will be resumed on January 3, 2025 with the agenda of Submission of Replication from the Plaintiffs through E-Court.

Based on field facts and available evidence, management believes that the Bank has a high percentage chance of winning this dispute, and therefore no provision is necessary as a result of the lawsuit.

27. PENDAPATAN / *27. REVENUE*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Bunga	1.311.214	1.070.649	*Interest*
Pendapatan jasa asuransi	795.889	2.530.387	*Insurance service*
Provisi dan komisi	103.966	139.107	*Fees and commissions*
Hasil investasi	25.364	201.741	*Investment revenues*
Keuntungan perdagangan efek-neto	750	1.184	*Profit trading securities-neto*
Jasa manager investasi	29.292	26.783	*Investment manager fee*
Lainnya	295.058	335.103	*Others*
Jumlah	**2.561.533**	**4.304.954**	***Total***

Grup berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati – hatian.

The Group plans to add insurance and mutual fund products as well as strengthen the quality of service and technology while maintaining prudential principles.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Group pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There is no sales to one party exceed 10% of the Group's total earnings as of September 30, 2024 and December 31, 2025.

28. BEBAN ASURANSI / *28. INSURANCE EXPENSE*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Beban asuransi	747.482	2.451.721	*Claim expense*
Ujrah	(1.013)	(7.785)	*Ujrah*
Jumlah	**746.470**	**2.443.936**	***Total***

29. BEBAN BUNGA / *29. INTEREST EXPENSE*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Simpanan nasabah	659.221	496.462	*Deposits from custumers*
Premi penjamin	30.027	18.997	*Guarantee premium*
Simpanan dari bank lain	21.235	43.300	*Deposits from other banks*
Amortisasi premium efek	54.487	118.642	*Premium securities amortization*
Jumlah	**764.970**	**677.401**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Gaji dan tujangan	242.772	248.037	*Salary and alowance*
Penyusutan	41.046	46.420	*Depreciation*
Premi asuransi	436.172	436.205	*Depreciation*
Biaya Outsourcing	22.751	19.574	*Insurance cost*
Sewa	11.519	12.328	*Rent*
Iuran tahunan dan keanggotaan	3.005	3.619	*Annual fee and membership*
Software	12.409	15.614	*Rent*
Pemeliharaan	13.027	14.947	*Maintance*
Beban kantor	11.496	12.022	*Office expenses*
Transportasi	4.643	6.309	*Transportation*
Transaksi ATM Bersama	1.585	1.525	*ATM Bersama fees*
Pendidikan dan pelatihan	927	916	*Education and trainings*
Jasa profesional	9.124	9.764	*Profesional fees*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	49.076	172.993	*Others (each under Rp 500,000,000)*
Jumlah	**859.551**	**1.000.273**	***Total***

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNING PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2026 dan adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the year ended September *30 ,2026 and 2025 are as follows:*

	2026	2025	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	25.613	32.080	*Income for the year atribut to owner of Parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar periode berjalan	54.476	54.476	*Weighted average number of share outstanding*
Laba per saham dasar	**0,47**	**0,59**	***Basic earnings per share***

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi sebesar Rp 4.580 dan Rp 4.285 untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Balance and nature of related party transactions

Amounts remuneration given to Commissioners and Directors amounted to IDR 4,580 and IDR 4.285 for the years ended September *30, 2026 and December 31, 2025.*

33. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *33. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES*

	30 September /*September 30,* 2026		31 Desember/*December 31,* 2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Investasi jangka pendek :					***Short term investment :***
Deposito berjangka	239.431	239.431	239.050	239.050	*Time deposit*
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	298.977	298.977	584.387	584.387	*Securities at fair value through profit and loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	8.993.280	8.993.280	10.096.303	10.096.303	*Securities at fair value through comprehensive income*
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	1.932.229	1.932.229	2.228.733	2.228.733	*Securities at amortized cost*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					***Loan and receivable***
Kas dan setara kas	2.153.108	2.153.108	4.901.191	4.901.191	*Cash and cash equivalent*
Kredit yang diberikan	11.753.965	11.753.965	11.035.791	11.035.791	*Loans*
Aset kontrak asuransi	1.474.627	1.474.627	2.262.364	2.262.364	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	13.388	13.388	19.019	19.019	*Reinsurance contract assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	82.692	82.692	109.621	109.621	*Unearned revenue*
Piutang lain-lain	750.819	750.819	334.964	334.964	*Other receivable*
Uang jaminan	716	716	2.111	2.111	*Guarantee*
Aset lain-lain	590.940	590.940	510.416	510.416	*Other assets*
Jumlah	**28.284.173**	**28.284.173**	**32.323.950**	**32.323.950**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi lainnya :					***Other amortized cost :***
Liabilitas segera	80.604	80.604	673.331	673.331	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	14.050.351	14.050.351	18.155.073	18.155.073	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	782.339	782.339	752.814	752.814	*Deposits from other banks*
Liabilitas kontrak asuransi	1.261.854	1.261.854	2.197.586	2.197.586	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	2.179	2.179	301	301	*Reinsurance contract liabilities*
Utang reasuransi	35	35	69	69	*Reinsurance payable*
Beban akrual	224.381	224.381	6.333	6.333	*Accrued expense*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.874.492	2.874.492	1.346.597	1.346.597	*Securities solda under repurchase agreement*
Utang bank	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	*Subordinate bonds and MTN*
Ujrah yang belum menjadi hak	44.226	44.226	45.239	45.239	*Unearned ujrah*
Liabilitas kepada pemegang polis	134.467	134.467	135.676	135.676	*Liability to policy holders*
Utang lain-lain	18.817	18.817	231.705	231.705	*Other payable*
Jumlah	**20.473.745**	**20.473.745**	**24.544.724**	**24.544.724**	***Total***

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of financial assets through profit or loss as kuotasian shares and debt securities - bonds rated based on their quoted market price and net asset value for the fund, which is valid on the date of statement of financial position.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, utang usaha, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, receivables, security deposits, accounts payable, liability insurance, other payables and accrued expenses approaching the carrying value for financial instruments that have maturities are short.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Risiko mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK

In the ordinary course of business activities, the Group faced with various risks. The main risks facing the Group arising from financial instruments are market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. The main function of the Business Group's risk management is to identify all the key risks, measuring these risks and managing risk positions in accordance with the policies and risk appetite of the Group. Group regularly examines the policy and risk management system to adapt to changes in markets, products and best market practices

a. Policies and financial risk management objectives

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Group policy is to invest prudently in financial instruments with a fixed interest rate that provides adequate results.

As at 30 September *2026 and 31 December 2025,, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.*

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalent and short term investment that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

***34. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK** (Continued)*

***a. Policies and financial risk management objectives** (continued)*

***Foreign exchange risk** (continued)*

Below are the major exchange rates used for translation for period ended September *30, 2026 and December 31, 2025:*

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
1 USD	17.875	16.675	*USD 1*
1 SGD	14.001	12.965	*SGG 1*
1 AUD	12.470	11.152	*AUD 1*
1 EUR	20.282	19.571	*EUR 1*
1 CNY	2.666	2.385	*CNY 1*
1 JPY	114	107	*JPY 1*

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing BCI, entitas anak.

The table below summarizes the Group's financial assets and financial liabilities against foreign exchange risk of BCI a subsidiary.

	30 September 2026/September *30, 2026*			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/** ***Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	1.557.453	1.543.564	13.889	*United States Dollar*
Dolar Singapura	13.659	12.311	1.348	*Singapore Dollar*
Euro	959	19	940	*Australian Dollar*
Dolar Australia	931	77	854	*Euro*
Yuan China	3.356	-	3.356	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	892	-	892	*Japanese Yen*
Jumlah	**1.577.250**	**1.555.971**	**21.280**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**6.893.321**	***Total Tier I and II Capital***
			0,31%	*NOP Ratio (Aggregate)*

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

34. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK *(Continued)*

a. Policies and financial risk management objectives *(continued)*

Foreign exchange risk *(continued)*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/** ***Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	857.514	866.389	8.875	*United States Dollar*
Dolar Singapura	7.188	7.081	107	*Singapore Dollar*
Euro	1.838	-	1.838	*Australian Dollar*
Dolar Australia	1.012	69	943	*Euro*
Yuan China	2.004	-	2.004	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	2.089	93	1.996	*Japanese Yen*
Total	**871.645**	**873.632**	**15.763**	***Total***
Total Modal Tier I dan II			**6.783.577**	***Total Tier I and II Capital***
			0,23%	*NOP Ratio (Aggregate)*

Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 nilainya mencerminkan sekitar 32.49% dan 35,25% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Market price risk

Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The risks faced by the investment portfolio on September *30, 2026 and December 31, 2025 reflect the value of about 32.49% and 35.25% of the total assets of the Group. The portfolio is classified as trading securities and available-for-sale where every change in the price of securities will affect profit or loss and other comprehensive income and the consolidated equity of the Group. The purpose of the policy against price risk management is to reduce and control risks in the amount that can be accepted and simultaneously achieving optimal investment returns.*

Related to the above, the management undertakes a review of the performance of a portfolio of securities on a periodic basis, to test the relevance of these instruments to the investment plan and the long-term strategy to diversify its portfolio.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang.

Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

34. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK *(Continued)*

Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties involved in a financial instrument fails to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. These risks will generally arise from deposits in banks and credit extended. Management manage the associated risks in the bank to always monitor the soundness and credibility of the bank concerned and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). Meanwhile, related to the credit risk on receivables arising from transactions as an investment manager and investment returns, management applies the principles of prudence in lending policies and constantly monitors the performance of collection of accounts receivable.

Group has relatively little credit risk is concentrated significantly and ensure the sufficient collateral.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group showed that short-term earnings are not enough to cover short-term expenses. Group on the date of this report have sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

In managing the liquidity risk, Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

In addition the Group also implemented cash management includes projections in the short, medium and long term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities as well as continuously monitoring plan and realization of cash flows.

Overview difference liquidity (liquidation gap) between financial assets and financial liabilities on June 30, 2026 and December 31, 2025 based on contractual cash flows undiscounted payments as follows:

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

34. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

Risiko likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity risk*** *(continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*				
	Kurang dari 1 bulan/ *Lest 1 month*	1 bulan - 1 tahun/ *1 moth - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	2.153.108	-	-	2.153.108	*Cash and cash equivalent*
Piutang lain-lain pihak ketiga	750.819	-	-	750.819	*Other receivable*
Investasi	11.463.918	-	-	11.463.918	*Investment*
Kredit yang diberikan	325.312	1.696.342	9.732.311	11.753.965	*loans*
Aset kontrak asuransi	1.474.627	-	-	1.474.627	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	13.388	-	-	13.388	*Reinsurance contract assets*
Uang jaminan	716	-	-	716	*Guarantee*
Aset lain-lain	590.940	-	-	590.940	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	17.879.953	1.696.342	9.732.311	29.308.606	***Total financial asset***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilites***
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					***Other amortization cost***
Liabilitas segera	80.604	-	-	80.604	*Obligations due immadiately*
Simpanan nasabah	11.154.202	2.744.356	151.793	14.050.351	*Deposits from customers*
Simpanan bank lain	782.339		-	782.339	*Deposits from other banks*
Utang bank	1.000.000	-	-	1.000.000	*Bank loans*
Liabilitas kontrak asuransi	1.261.854	-	-	1.261.854	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	2.179	-	-	2.179	*Reinsurance contract liabilities*
Utang reasuransi	35	-	-	35	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain pihak ketiga	18.817	-	-	18.817	*Other payable*
Beban akrual	224.381	-	-	224.381	*Accrued expense*
Jumlah liabilitas keuangan	14.524.411	2.744.356	151.793	17.420.560	***Total financial liabilities***
Jumlah	**3.355.542**	**(1.048.014)**	**9.580.518**	**11.888.046**	***Total***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Kurang dari 1 bulan/ *Lest 1 month*	1 bulan - 1 tahun/ *1 moth - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	4.901.190	-	-	4.901.190	*Cash and cash equivalent*
Piutang lain-lain pihak ketiga	334.964	-	-	334.964	*Other receivable*
Investasi	13.148.473	-	-	13.148.473	*Investment*
Kredit yang diberikan	-	2.040.574	8.995.217	11.035.791	*loans*
Aset kontrak asuransi	2.262.364	-	-	2.262.364	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	19.019	-	-	19.019	*Reinsurance contract assets*
Uang jaminan	2.111	-	-	2.111	*Guarantee*
Aset lain-lain	510.416	-	-	510.416	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	21.178.537	2.040.574	8.995.217	32.214.328	***Total financial asset***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilites***
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					***Other amortization cost***
Liabilitas segera	673.331	-	-	673.331	*Obligations due immadiately*
Simpanan nasabah	18.155.073	-	-	18.155.073	*Deposits from customers*
Simpanan bank lain	752.814	-	-	752.814	*Deposits from other banks*
Utang bank	1.000.000	-	-	1.000.000	*Bank loans*
Llabilitas kontrak asuransi	2.197.586	-	-	2.197.586	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	301	-	-	301	*Reinsurance contract liabilities*
Liabilitas asuransi	180.915	-	-	180.915	*Insurance liabilities*
Utang reasuransi	69	-	-	69	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain pihak ketiga	231.705	-	-	231.705	*Other payable*
Beban akrual	6.333	-	-	6.333	*Accrued expense*
Jumlah liabilitas keuangan	23.198.127	-	-	23.198.127	***Total financial liabilities***
Jumlah	**(2.019.590)**	**2.040.574**	**8.995.217**	**9.016.201**	***Total***

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

34. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK *(Continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk *(continued)*

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings, and maximize shareholder value

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Group capital management policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions and regulations applicable to the Group. To maintain or adjust the amount of their dividends to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to the objectives, policies or processes during the periods presented.

Struktur modal Grup terdiri dari liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek, dana syirkah temporer dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik. Modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

The capital structure of the Group comprises short term liabilities, long term liabilities, temporary syirkah fund and equity distributed to shareholder. Available capital to the shareholders of the parent company, comprised of share capital, gains (losses) in other comprehensive income and retained.

35. INFORMASI SEGMEN

35. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi enam segmen usaha yang terdiri atas jasa kosultasi, manager investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, perbankan dan modal ventura, berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

The Group classifies its business activities into four business segments consisting of consultation services, investment manager, life insurance, syariah life insurance, bank and venture capital, based on reports reviewed by management.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of strategic decision-making by considering business operations from the perspective of business.

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / 36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September 2026/September 30, 2026									
	Jasa konsultasi manajemen/ *Management counsulting services*	Manajemen investasi/ *Investment management*	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Asuransi jiwa syariah/ *Life insurance sharia*	Ventura/ *Ventura*	Bank/ *Banks*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*	
Laba (rugi) usaha segmen/										***Profit (loss) of segmen operation***
Pendapatan										***Revenue***
Premi	-	-	716.436	80.465	-	-	796.901	-	796.901	*Premium*
Bunga	-	-	-	-	-	1.311.214	1.311.214	-	1.311.214	*Interest*
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	103.966	103.966	-	103.966	*Provision and commissions*
Investasi	-	-	52.437	2.988	-	65.821	121.246	-	121.246	*Investments*
Jasa manajer investasi	-	29.292	-	-	-	-	29.292	-	29.292	*Investment manager service*
Pendapatan efek neto	-	750	-	-	-	-	750	-	750	*Available for sale sequrities*
Lainnya	11.925	-	- 622		3.541	252.390	267.234	(11.925)	255.309	*Others*
Hasil segmen	11.925	30.042	768.251	83.454	3.541	1.733.391	2.630.603	(69.070)	2.561.533	*Proceed from segmen*
Beban usaha/ Operating expense	(19.620)	(28.933)	(774.018)	(37.629)	(4.128)	(1.597.660)	(2.461.988)		(2.461.988)	*Operating Expense*
Laba (rugi) operasional	(7.695)	1.109	(5.767)	45.825	(587)	135.731	168.616	(805)	167.811	*Operating income (loss)*
Penghasilan (beban) lainnya	(62.641)	(141)	18.206	(934)	92	(10.945)	(56.362)	(10.746)	(67.108)	*Other income (expenses)*
Laba (rugi) sebelum ajak penghasilan	(70.336)	968	12.440	44.891	(495)	124.786	112.253	(11.550)	100.703	*Income (loss) before income tax*
Manfaat (beban) pajak	-	-	-	-	-	(26.675)	(26.675)	-	(26.675)	*Tax benefit (expenses)*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	**(70.336)**	**968**	**12.440**	**44.891**	**(495)**	**98.111**	**85.578**	**(11.550)**	**74.028**	***Net income (loss) for the period***
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(72.409)	(917.619)	(62.847)	-	2.713	(1.050.162)	1.329.000	278.838	*Other comprehensive income*
Laba (rugi) komprehensif lainnya	**(70.336)**	**(71.442)**	**(905.180)**	**(17.956)**	**(495)**	**100.824**	**(964.584)**	**1.317.450**	**352.866**	***Total comprehensive gain (loss)***
Aset dan liabilitas segmen										***Segmen assets and liabilities***
Aset	**9.849.151**	**452.180**	**2.556.881**	**2.490.449**	**57.645**	**25.173.858**	**40.580.164**	**(7.727.199)**	**32.852.966**	***Assets***
Liabilitas dan Dana peserta	**4.615.604**	**5.725**	**1.745.301**	**1.783.891**	**1.273**	**18.318.170**	**26.469.963**	**(4.367.589)**	**22.102.372**	***Liabilities and Participant Funds***

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / 36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025										
	Jasa konsultasi manajemen/ *Management counsulting services*	Manajemen investasi/ *Investment management*	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Asuransi jiwa syariah/ *Life insurance sharia*	Ventura/ *Ventura*	Bank/ *Banks*	Lainnya/ *Other*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*	
Laba (rugi) usaha segmen/											***Profit (loss) of segmen operation***
Pendapatan											***Revenue***
Asuransi	-	-	3.105.160	165.371	-	-	-	3.270.530	-	3.270.530	*Insurance services*
Bunga	-	-	-	-	-	1.491.241	-	1.491.241	-	1.491.241	*Interest*
Provisi dan komisi	-	-	-	173	-	186.176	-	186.348	-	186.348	*Provision and commissions*
Investasi	-	-	203.591	25.116	1.586	-	-	230.293	-	230.293	*Investments*
Jasa manajer investasi	-	36.785	-	-	-	-	-	36.785	-	36.785	*Investment manager service*
Pendapatan efek neto	-	12.831	20	-	-	(14.855)	-	- 2.004	-	- 2.004	*Available for sale sequrities*
Lainnya	15.900	-	-	20.256	430	458.493	24.302	519.381	(15.900)	503.481	*Others*
Hasil segmen	15.900	49.617	3.308.771	210.914	2.015	2.121.055	24.302	5.732.575	(15.900)	5.716.675	*Proceed from segmen*
Beban usaha/ Operating expense	(23.438)	(34.561)	(3.164.005)	(210.696)	(2.482)	(1.962.445)	(44.882)	(5.442.509)	15.900	(5.426.609)	*Operating Expense*
Laba (rugi) operasional	(7.538)	15.056	144.766	218	(466)	158.610	(20.579)	290.066	-	290.066	*Operating income (loss)*
Penghasilan (beban) lainnya	(62.461)	(463)	926	650	664	1.645	(459)	(59.498)	-	(59.498)	*Other income (expenses)*
Laba (rugi) sebelum ajak penghasilan	(69.999)	14.593	145.691	868	198	160.255	(21.038)	230.568	-	230.568	*Income (loss) before income tax*
Manfaat (beban) pajak	60	(1.230)	(9)	(2.377)	15	(37.271)	(96)	(40.909)	-	(40.909)	*Tax benefit (expenses)*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	**(69.939)**	**13.363**	**145.682**	**(1.509)**	**213**	**122.984**	**(21.134)**	**189.659**	**-**	**189.659**	***Net income (loss) for the period***
Penghasilan komprehensif lainnya	(13)	298.543	(209.790)	173.899	-	122.374	(46)	384.967		384.967	*Other comprehensive income*
Laba (rugi) komprehensif lainnya	**(69.952)**	**311.905**	**(64.108)**	**172.390**	**213**	**245.358**	**(21.181)**	**574.626**		**574.626**	***Total comprehensive gain (loss)***
Aset dan liabilitas segmen											***Segmen assets and liabilities***
Aset	**10.560.526**	**1.835.750**	**7.820.531**	**5.034.074**	**58.170**	**28.603.805**	**1.090.907**	**55.003.763**	**(17.701.928)**	**37.301.835**	***Assets***
Liabilitas dan Dana peserta	**5.256.643**	**1.225.715**	**2.833.763**	**2.488.353**	**543**	**21.618.878**	**1.430.484**	**34.854.379**	**(7.954.497)**	**26.899.882**	***Liabilities and Participant Funds***

37. IKATAN

a. Reksa Dana Capital Money Market Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Money Market Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Money Market Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 51 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Addendum No. 16 Tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

37. AGREEMENT

a. Capital Money Market Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Capital Money Market Fund Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 18 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds for the Capital Money Market Fund up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of IDR 1,000 per unit. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Money Market Fund Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. The Capital Money Market Fund mutual fund has obtained an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-611 / D.04 / 2015 dated December 17, 2015.

Based on the Investment Fund Collective Investment Addendum no. 51 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there was a change in the Minimum Purchase Unit Participation Limit, which was originally the initial minimum purchase of a Mutual Fund Participation Unit in the Capital Money Market Fund amounting to IDR 1,000,000 for each Unit Holder to IDR 500,000 for each Unit Holder.

The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 16 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., regarding the change of address of the Investment Manager.

37. IKATAN (Lanjutan)

b. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-612/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 52 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 15 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

b. Capital Fixed Income Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Capital Fixed Income Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 19 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Fixed Income Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. On the management of the Capital Fixed Income Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 2% per annum from the NAV. Capital Fixed Income Fund Mutual Funds have received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-612 / D.04 / 2015 dated December 17, 2015.

Based on the Investment Fund Collective Investment Addendum no. 52 dated May 15, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there was a change in the Minimum Purchase Unit Limit, which was originally the initial minimum purchase of a Capital Fixed Income Fund Participation Unit in the amount of IDR 1,000,000 for each Unit Holder to IDR 500,000 for each Unit Holder.

The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 15 dated April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

37. IKATAN (Lanjutan)

c. Reksa Dana Capital Balance Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 53 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 8 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

c. Mutual Funds Capital Balance Fund

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Capital Investment Balanced Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 31 March 17 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Balanced Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Balanced Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-171 / D.04 / 2016 April 11, 2016.

Based on the Capital Balanced Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 53 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 8 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

37. **IKATAN** (Lanjutan)

d. Reksa Dana Capital Equity Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 54 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta adendum I No. 09 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

37. ***AGREEMENT*** *(Continued)*

d. Capital Equity Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Capital Equity Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 32 dated March 17, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Equity Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Equity Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Equity Fund has received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-170 / D.04 / 2016 April 11, 2016.

Based on the Capital Equity Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 54 dated May 15, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by deed Addendum I No. 09 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

37. IKATAN (Lanjutan)

e. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 04 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah mengalami perubahan, dengan Akta Addendum I No. 35 tanggal 28 Maret 2018 mengenai pengenaan biaya oleh Penyedia Jasa Sistem Pengelolaan Invetasi Terpadu dan terakhir Akta Addendum II No. 13 tanggal 16 April 2019 mengenai perubahan alamat Manajer Investasi, keduanya dari Notaris Pratiwi Handayani, S.H, Notaris di Jakarta.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

e. Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Sharia Equity Sharia Equity Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 04 December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The company made a public offering of Syariah Capital Sharia Equity Mutual Fund participation units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of iDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Sharia Equity Capital Sharia Mutual Funds, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds have obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-7 / D.04 / 2017 dated January 12, 2017. The Collective Investment Contract has undergone amendments, with the Deed of Addendum I No. 35 dated 28 March 2018 regarding the imposition of fees by the Integrated Investment Management System Service Provider and finally the Deed Addendum II No. 13 dated April 16, 2019 regarding the change of address of the Investment Manager, both of them from Notary Pratiwi Handayani, S.H, Notary in Jakarta.

37. IKATAN (Lanjutan)

f. Reksa Dana Capital Optimal Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 05 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum II No. 11 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

g. Reksa Dana Capital Liquid Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi kolektif Reksa Dana Capital Liquid Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 20 tanggal 7 Febuari 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Liquid Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-95/D.04/2017 tanggal 2 Maret 2017. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 19 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

f. Mutual Funds Capital Optimal Equity

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Optimal Equity as stated in deed No. 05 December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Optimal Equity units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Optimal Equity, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Capital Optimal Equity Mutual Funds have received an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-6 / D.04 / 2017 dated January 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum II No. 11 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

g. Capital Liquid Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Liquid Fund Mutual Funds as stated in deed No. 20 February 7, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The company made a public offering of Mutual Funds Capital Liquid Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit of participation. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Liquid Fund Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Liquid Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-95 / D.04 / 2017 dated March 2, 2017. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 19 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

37. IKATAN (Lanjutan)

h. Reksa Dana Capital Optimal Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per un it penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 10 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

i. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 18 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

37. ***AGREEMENT*** *(Continued)*

h. Mutual Funds Capital Optimal Balance

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into an Optimal Balanced Capital Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 79 April 27 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Capital Optimal Balanced units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Optimal Balanced Capital Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 3% per annum from NAV. Optimal Balanced Capital Mutual Funds have received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-289 / D.04 / 2017 dated June 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 10 dated 16 April 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

i. Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Sharia Money Market Sharia Money Market Collective Investment Contract as stated in deed No. 92 dated 26 October 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Fund participation units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Sharia Capital Sharia Money Market Mutual Funds, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Liquid Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-851 / PM.21 / 2017 dated November 14, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 18 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

37. IKATAN (Lanjutan)

j. Reksa Dana Capital Sharia Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Sharia Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 15 Maret 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Sharia Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-342/PM.21/2018 tanggal 09 April 2018. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 12 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

k. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 675/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

j. Capital Sharia Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Sharia Capital Mutual Funds as stated in deed No. 27 dated March 15, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The company made a public offering of equity Sharia Balanced Mutual Fund units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Sharia Balanced Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Capital Sharia Balanced Fund has obtained an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-342 / PM.21 / 2018 dated April 9, 2018. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 12 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani S.H., a notary in Jakarta regarding the change of address of the Investment Manager.

k. Mutual Funds Capital Optimal Protected Fund 2

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Optimal Protected Fund 2 as stated in deed No. 26 dated May 28, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company conducts a continuous public offering of Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2 units with a total of at least 10,000,000 Participation Units up to a maximum of 1,000,000,000 Participation Units in the Offer Period with an initial NAV of IDR 1,000 per investment unit during the Period of Participation Offer. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2, the Company receives an Investment Manager fee of a maximum of 1% per year from NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2 has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. 675 / PM.21 / 2018 on June 26, 2018.

37. IKATAN (Lanjutan)

k. Reksa Dana S Dana Capital Optimal Protected Fund 2 (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan Surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam Akta No. 9 tanggal 21 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksadana Capital Optimal Protected Fund 2.

l. Reksa Dana Capital Optimal Protect Fund 1

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 674/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 26 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

***k. Mutual Funds Capital Optimal Protected Fund 2** (continued)*

Based on an effective statement from OJK in accordance with Letter No. S-31 / PM.2 / 2019 dated March 5, 2019 and has been stated in Deed No. 9 dated 21 March 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., a notary in Jakarta, concerning Dissolution and Liquidation of the Capital Optimal Protected Fund Mutual Fund 2. The company and the Custodian Bank agreed to dissolve the Capital Optimal Protected Fund Mutual Fund 2.

l. Mutual Fund Capital Optimal Protect Fund 1

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a collaboration with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Capital Optimal Protected Fund 1 as stated in deed No. 25 dated May 28, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company conducts a continuous public offering of Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 1 units with a total of at least 10,000,000 Participation Units up to a maximum of 1,000,000,000 Participation Units in the Offering Period with an initial NAV of IDR 1,000 per unit participation in the Period of Participation Offer. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Optimal Protected Fund 1 Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 1% per year from NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 1 has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. 674 / PM.21 / 2018 dated June 26, 2018.

Based on an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-31 / PM.2 / 2019 dated March 5, 2019 and has been stated in deed No. 11 dated March 26, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., a notary in Jakarta, concerning Dissolution and Liquidation of Capital Optimal Protected Fund Mutual Funds 1. The Company and Custodian Bank agreed to dissolve the Capital Optimal Protected Fund Mutual Fund 1.

37. IKATAN (Lanjutan)

m. Reksa Dana Capital Cash Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Cash Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 11 tanggal 14 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Cash Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Capital Cash Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dan NAB. Reksa Dana Capital Cash Fund telah memperoleh pernyataan efektif dan OJK sesuai dengan surat No. S-1062/PM.21/2018 tanggal 17 September 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 16 April 2019 dari notaris yang sama mengenai perubahan alamat Manajer Investasi..

n. Reksa Dana Capital Balance Growth

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Growth sebagaimana diaktakan dalam akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Growth sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Growth, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Growth telah memperoleh pernyataan efektif dad OJK sesuai dengan surat No. S-761/PM.21/2018 tanggal 19 Juli 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 07 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

m. Capital Cash Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Mutual Fund Collective Investment Contract of Capital Cash Fund as stated in deed No. 11 August 14, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Cash Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit of participation. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Capital Cash Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 3% per annum and NAV. Mutual Funds Capital Cash Fund has obtained an effective statement and OJK in accordance with letter No. S-1062 / PM.21 / 2018 dated September 17, 2018. The Collective Investment Contract has been amended, most recently with Deed No.14 dated April 16, 2019 from the same notary regarding the change of address of the Investment Manager.

n. Capital Balance Growth Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 12 June 5, 2018 and Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Growth units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Balanced Growth Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 3% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Balanced Growth has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-761 / PM.21 / 2018 dated July 19, 2018. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 07 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

37. IKATAN (Lanjutan)

o. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3

CAM, entitas anak sebagai manajer investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, sebagaimana diaktakan dalam akta No. 1 tanggal 2 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 3 sampai dengan Rp 1.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-957/PM.21/2018 29 Agustus 2018.

Berdasarkan addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 4 tanggal 13 Februari 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan batas minimum pembelian unit penyertaan; Yang semula minimum pembelian awal unit Penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 adalah sebesar Rp 100.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 10.000.000 untuk setiap Pemegang Unit. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 20 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

o. Mutual Funds Capital Optimal Protected Fund 3

CAM, a subsidiary as an investment manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 3, as stated in deed No. 1 dated August 2, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The company made a public offering of Investment Optimal Protected Fund 3 Protected Fund participation units up to IDR 1,000,000,000 participation units with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Optimal Protected Fund 3 Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager fee of a maximum of 1% per year from NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 3 has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-957 / PM.21 / 2018 August 29, 2018.

Based on the addendum of Mutual Fund Collective Investment Contract No. 4 dated February 13, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, there was a change in the minimum purchase limit of participation units; Initially, the initial minimum purchase of an Investment Optional Protected Fund 3 Mutual Fund unit is IDR 100,000,000 for each Unit Holder to IDR 10,000,000 for each Unit Holder. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum II No. 20 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

37. IKATAN (Lanjutan)

p. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 7

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 7, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 5 Februari 2020 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 7 sekurang-kurangnya Rp 10.000.000 unit sebanyak-banyak Rp 1.000.000.000 unit disesuaikan prospektiv NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 7, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB.

Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 7 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-301/PM.21/2020 22 Maret 2020. Berdasarkan Addendum I Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 7 No. 14 tanggal 24 September 2020 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat perubahan jangka waktu investasi yang semula maksimum 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi menjadi maksimum 3 (tiga) tahun 6 (bulan) sejak Tanggal Emisi.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

p. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 7

CAM, a subsidiary as an Investment Manager, entered into a collaboration with PT Bank Maybank Indonesia, Tbk as a Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for the Capital Optimal Protected Fund 7 Mutual Funds, as notified in Deed No. 2 dated 5 February 2020 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. The Company conducts a public offering of Capital Optimal Protected Fund 7 Protected Fund units of at least IDR 10,000,000 units, totaling IDR 1,000,000,000 units, adjusted to the initial NAV prospect of IDR 1,000 per investment unit. The purchase price for the participation unit is subsequently determined based on the NAV at the end of the stock exchange. For the management of the Capital Optimal Protected Fund 7 Mutual Fund, the Company receives a maximum Investment Manager fee of 1% per year from the NAV.

The Capital Optimal Protected Fund 7 Reksa Dana has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-301 / PM.21 / 2020 March 22, 2020. Based on Addendum I, Capital Optimal Protected Fund 7 Collective Investment Contract No. 14 dated September 24, 2020 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, there is a change in the investment period from a maximum of 7 (seven) years from the Issuance Date to a maximum of 3 (three) years and 6 (months) from the Issuance Date.

37. IKATAN (Lanjutan)

q. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 8

Perusahaan sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 8, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 5 Februari 2020 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 8 sekurang - kurangnya Rp 10.000.000 unit sebanyak-banyak Rp 1.000.000.000 unit disesuaikan prospektiv NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 8, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 8 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-332/PM.21/2020 26 Maret 2020.

Berdasarkan Addendum I dan Pernyataan Kembali Kontrak Investasi Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Fund 8 No. 13, tanggal 24 Agustus 2020 dari dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat perubahan:

1. Penghapusan ketentuan mengenai penjualan Kembali Unit Penyertaan
2. Penghapusan ketentuan mengenai pelunasan parsial dan pelunasan akhir Unit Penyertaan.

r. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi Associate Member, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 21 Juni 2018.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

q. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 8

The Company as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Maybank Indonesia, Tbk as a Custodian Bank to make a Capital Optimal Protected Fund 8 Mutual Fund Collective Investment Contract, as notified in Deed No. 3 dated 5 February 2020 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. The Company conducts a public offering of Capital Optimal Protected Fund 8 protected mutual funds units of at least IDR 10,000,000 units, up to IDR 1,000,000,000 units, adjusted to the initial NAV prospect of IDR 1,000 per unit. The purchase price for the participation unit is subsequently determined based on the NAV at the end of the stock exchange. For the management of the Capital Optimal Protected Fund 8 Mutual Funds, the Company receives a maximum Investment Manager fee of 1% per year from the NAV. The Capital Optimal Protected Fund 8 Reksa Dana has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-332 / PM.21 / 2020 March 26, 2020.

Based on Addendum I and Restatement of Investment Contract for Protected Mutual Funds Capital Optimal Fund 8 No. 13, dated August 24, 2020 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, there are changes:

1. *Abolition of provisions regarding Participation Units redemption*
2. *Abolition of provisions regarding partial redemption and final redemption of Participation Units.*

r. *BCI, Subsidiary, entered into an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), third parties in conjuction with the utilization of ATM Bersama network managed by Artajasa. The Bank has become an Associate member, a membership class for banks who do not own any ATM terminal. Bank will be charged of membership fee and other charges, including charges in every transaction done by the Bank's customer through ATM Bersama network, at certain number as set forth in the agreement. The term of this agreement was valid for 3 (three) years, commencing from June 21, 2018.*

37. IKATAN (Lanjutan)

s. BCI, Entitas Anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

t. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 maret 2018.

u. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan CLI sehubungan dengan penyediaan referensi penjualan produk asuransi jiwa individu. Bank akan mendapat imbalan jasa sebesar 0,25% dari premi. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 28 November 2016 dan diperpanjang secara otomatis.

***37. AGREEMENT** (Continued)*

***s.** BCI, Subsidiary, entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these aggrements are still valid.*

***t.** BCI, Subsidiary, entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.*

***u.** BCI, Subsidiary, entered into agreement with CLI in conjunction with provision of individual insurance product sales referral. Bank will get service fee amounted to 0.25% of premium. The term of this agreement is valid for 1 (one) year commencing from November 28, 2016 and will be automatically renewed.*

38. INFORMASI LAINNYA

Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Miliyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

38. OTHER INFORMATION

Government Guarantee on Liabilities of Banks

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to IDR 2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

39. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah selesai dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2026.

39. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPERATION

These consolidated financial statements have been completed and authorized for issued by Directors of the Company on October 30, 2026.